

Enermia

Edisi Juni 2024

BE EARTH FRIENDLY



Menegaskan Sebuah Komitmen



SCAN ME

INOVASI
BERBUAH BISRA

BERKURBAN
UNTUK IDUL ADHA

BERLARI
MELINTASI AMPERA

redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

KETUA PENGARAH

Niko Chandra

PIMPINAN REDAKSI

Hendri Mulyono

REDAKTUR PELAKSANA

Putri Ayu Fatmawati

WK. REDAKTUR PELAKSANA

Rini Asmiyati

SEKRETARIS REDAKSI

Didi Aryadi

KOORDINATOR LIPUTAN

Risa Adriani

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN

Muara Enim & Lahat:

Anisa Tanjung, Erizaldi,
Tyas S. Adi Wibowo

Palembang:

Yulian Sudarmawan, Asyhari Prima Nanda,
Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

Jakarta:

Michael Agustinus

Ombilin:

Alman Syarif, Andrea Neldi

Tarahan:

Gilang Bayu Pradana

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,
Kantor Besar Lama,
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim
Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,
Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

🐦 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasampba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Dear Readers

Ada sebuah ucapan yang bagus dari seorang pendaki gunung, sekaligus pejuang lingkungan, David Brower. "We don't inherit the earth from our ancestors, we borrow it from our children," ungkapnya. Ini sebuah ungkapan yang tidak hanya mengingatkan tapi juga sangat bermakna. Bumi bukanlah warisan nenek moyang, tapi kita hanya meminjamnya dari anak-anak kita.

Dalam konteks ini, redaksi melihat pentingnya Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) sebagai bagian, sekaligus penegasan, perusahaan untuk selalu peduli. Perusahaan melaksanakan apa yang disebut sebagai *good mining practices* (GMP), upaya untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan lingkungan. Perusahaan tambang yang berpedoman pada prinsip prinsip GMP mengembalikan lahan bekas tambang menjadi lahan reklamasi yang sesuai peruntukan, bahkan lebih dari sebelumnya, adalah sesuatu yang harus, untuk tidak mengatakan sebagai sesuatu yang wajib.

Bukit Asam menjadikan lahan-lahan bekas tambang tersebut memberikan dampak positif. Tidak hanya pada nilai ekologi tapi juga nilai ekonomi. Untuk itu, misalnya, Bukit Asam membuat lahan Reklamasi Bentuk Lain (RBL) seperti *Botanical Garden* yang tak hanya sebagai kegiatan penghijauan tapi di sana juga dibangun infrastruktur yang memiliki nilai *eco-edutourism*.

Dari sini, redaksi menulis secara mendalam komitmen Bukit Asam tersebut sebagai Laporan Utama pada edisi kali ini.

Sebagaimana edisi-edisi sebelumnya kami tetap menurunkan tulisan-tulisan yang mempunyai nilai kekinian. Antara lain, tentang cerita tambang yang, barangkali, banyak yang belum tahu.

Selain itu, seperti biasa, ada sejumlah bacaan menarik lainnya. Sebut saja, kegiatan seputar Idul Adha di lingkungan perusahaan serta berbagai kegiatan kepedulian sosial lainnya yang diwujudkan dalam program-program tanggung jawab sosial perusahaan. Ada juga tulisan tentang aktivitas Porsiba Basket Bukit Asam yang sedang merintis jalan untuk menjadi salah satu tim yang berjaya di level nasional.

Sobat Bukit Asam

Mari kita selalu saling menjaga dan saling mendukung. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa selalu melindungi kita dari berbagai musibah dan memberikan karunia terbaiknya untuk kita semua. Aamiin. 🙏

Terima kasih
Redaksi Enermia

26-33



Kabar Utama

Menegaskan Sebuah Komitmen

Bukit Asam merintis masa depan, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendorong peningkatan nilai tambah batu bara dan energi baru terbarukan (EBT).

04 CEO Message

05-06 Prestasi
Inovasi Berbuah BISRA

Emas karena Peduli

12-13 Sosok

Amarudin
Vice President PLPT Bukit Asam

Selalu Ada Jalan

Nilai-nilai AKHLAK merupakan cerminan bagaimana pegawai harus menjunjung tinggi nilai inti dalam pekerjaan sehari-hari.



14 Cerita Tambang

Faidhal Meraih Pendidikan Tinggi

24-25 AKHLAK

Menjadi Pahlawan Lingkungan

07-11 Lintas

Menciptakan Ruang Profitabilitas

Pentingnya Penggunaan APD

Berkurban untuk Idul Adha

15-23 Matahati

Etika Lingkungan

Berkiprah di Pekan Raya Lampung



34 Sobat Kita

Suherman
Ketua HLHS
Bukit Asam 2024

Siap dan Mengalir Saja



Bukit Asam di Monpera

Embawang Beternak Madu

Seni Dunia Kopi

Bukit Asam di Bukit Menoreh

Belajar Lingkungan sejak Dini

35-37 Gaya Hidup

Berlari Melintasi Ampera

Basket di Bukit Asam

Berupaya untuk berkiprah di level nasional, tim Porsiba Bukit Asam terus berlatih.



Berkurban untuk Menjadi Insan Lebih Baik

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Insan Bukit Asam yang saya cintai dan banggakan

Bulan ini merupakan bulan penuh rahmat bagi seluruh umat Muslim, dimana di bulan Zulhijah ini seluruh umat Muslim melaksanakan ibadah kurban. Salah satu makna dalam berkorban adalah mampu mengalahkan sifat-sifat dalam diri yang sering membuat kita terjebak seperti sifat egois, kurang berempati terhadap sesama dan mementingkan diri sendiri. Sebagai satu keluarga besar, saya berharap insan Bukit Asam dapat bekerjasama dengan harmonis guna mencapai visi kita bersama yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia.

Saya juga berharap seluruh Insan Bukit Asam memiliki pemikiran yang terbuka terhadap hal-hal baru. Jangan pernah beranggapan bahwa apa yang kita jalankan saat ini merupakan yang terbaik. Justru kesuksesan itu dapat dicapai karena kita memiliki pemikiran yang terbuka, mau mempelajari hal-hal baru, mau melakukan perubahan agar dapat melahirkan inovasi untuk kemajuan perusahaan.

Seperti kita ketahui bersama, tren harga batu bara saat ini masih mengalami penurunan. Saya berharap efisiensi berkelanjutan dapat terus dilakukan oleh seluruh Insan Bukit Asam. Seluruh keputusan operasional yang diambil, investasi yang dilakukan, rencana proyek pengembangan yang ada, harus dilakukan dengan rencana, persiapan dan eksekusi yang matang, sehingga dapat memberikan keuntungan maksimal dan dampak jangka panjang bagi perusahaan. Seluruh keputusan harus memiliki dasar yang jelas sehingga dapat dipertanggungjawabkan di kemudian hari.

Akhir kata, kembali saya ingatkan bahwa semangat AKSI (Akuntabel, Keberlanjutan, Sinergi, Inovasi) harus senantiasa diterapkan dalam keseharian kita. Saya yakin dengan kita menjalankan AKSI sebagai pondasi kita dalam bekerja, Bukit Asam dapat mencapai visi dan misi yang dicita-citakan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. **E**

Arsal Ismail
Direktur Utama



Inovasi Berbuah BISRA

Bukit Asam meraih penghargaan kategori Emas (Gold) dalam ajang Bisnis Indonesia Social Responsibility Awards (BISRA) 2024.

Inovasi di segala bidang. Bukit Asam melakukan itu, termasuk dalam konteks sosial. Salah satunya, eco agrotomasi-inovasi sosial yang mendorong budidaya tanaman berbasis otomasi ramah lingkungan untuk mendukung program penghijauan dan reklamasi. Tak hanya itu, program ini sekaligus dapat memenuhi kebutuhan sayur dan buah masyarakat sekitar. Artinya, Bukit Asam mendukung konsep pangan lestari di Kabupaten Muara Enim.

Berkat program ini ini, Bukit Asam meraih penghargaan kategori Emas (Gold) dalam ajang Bisnis Indonesia Social Responsibility Awards (BISRA) 2024 yang diserahkan pada 27 Juni 2024.

Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam menyampaikan ucapan terima kasih atas apresiasi yang telah diberikan. "Kami merasa bangga dan bersyukur atas penghargaan ini. Tentunya apresiasi tersebut semakin memotivasi

kami untuk terus berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasi," ujarnya.

Sebagai informasi, dalam Program *Eco Agrotomation*, Bukit Asam memberdayakan petani di Desa Tanjung Karang dan Desa Keban Agung untuk melakukan pembibitan dengan memanfaatkan lahan tidak produktif. Bukit Asam bekerja sama dengan petani mulai dari penyediaan media tanam, bibit, hingga budidaya tanaman. Pelatihan dan pendampingan secara berkala juga diberikan Bukit Asam kepada para petani.

Sistem otomasi mempermudah budidaya tanaman. Terdapat *dashboard monitor* yang terhubung dengan ponsel, sehingga memudahkan petani untuk memantau dan mengelola tanamannya. Penyiraman dan pemupukan dilakukan secara otomatis dengan takaran sesuai standar.

Sumber energi untuk otomasi ini pun berbasis energi terbarukan, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Tak hanya menurunkan emisi dari proses budidaya tanaman, otomasi berbasis energi terbarukan ini juga menurunkan biaya operasional harian.

Bibit tanaman yang dihasilkan dari kegiatan ini tidak hanya diserap oleh Bukit Asam untuk kegiatan reklamasi. Terdapat beberapa perusahaan lain yang juga telah menjalin kerja sama sebagai pembeli. "Bukit Asam senantiasa menjalankan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis perusahaan. Komitmen tersebut merupakan salah satu aspek penting dalam upaya Bukit Asam menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri. Sejalan dengan visi kami, yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan," Niko mengungkapkan.

Anugerah BISRA 2024 didedikasikan secara khusus kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang memiliki kontribusi dan komitmen kuat dalam membangun kualitas hidup manusia dan lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL).

Mengangkat tema "Paving The Way to Sustainable Business: Innovation in CSR", Anugerah BISRA 2024 bertujuan untuk memberikan pembelajaran tentang pengelolaan TJSL yang efektif, berdampak luas dan berkelanjutan.

■ Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo

“ Sistem otomasi mempermudah budidaya tanaman. Terdapat *dashboard monitor* yang terhubung dengan ponsel, sehingga memudahkan petani untuk memantau dan mengelola tanamannya. Penyiraman dan pemupukan dilakukan secara otomatis dengan takaran sesuai standar.



Emas karena Peduli

Konsisten Berdayakan Masyarakat, Bukit Asam (Bukit Asam) meraih Bina Mitra UMKM Award 2024 dalam dua kategori.

Bukit Asam meraih dua penghargaan emas (Gold) dalam ajang Bina Mitra UMKM Award 2024 dalam kategori Perusahaan Pembina dan Program UKM dan IKM Binaan. Bukit Asam mendapatkan penghargaan itu karena telah berkontribusi dan ikut berperan dalam mendukung pengembangan UMKM di Indonesia.

Sekretaris Perusahaan Bukit Asam Niko Chandra menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas penghargaan yang diterima. Apresiasi ini merupakan

pengakuan atas komitmen dan dedikasi Bukit Asam dalam pembinaan UMKM. "Penghargaan ini menjadi kebanggaan bagi Bukit Asam, sekaligus menjadi penyemangat bagi kami untuk terus berupaya memberdayakan masyarakat melalui pengembangan UMKM yang memperluas lapangan kerja serta memperkuat struktur perekonomian. Sebagai anggota Grup MIND ID, kami senantiasa mengedepankan pertambangan untuk kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Bukit Asam melakukan berbagai upaya pendampingan dan pembinaan untuk UMKM di sekitar wilayah operasi perusahaan. Untuk meningkatkan akses keuangan misalnya, Bukit Asam menyediakan peminjaman dana sejak 1992 hingga 2022. Peminjaman dana kini dialihkan

melalui BRI dengan kerja sama antara Bukit Asam dan BRI.

Kemudian mutu produk UMKM binaan ditingkatkan dari segi kemasan, bantuan alat produksi, dan sebagainya. Lalu untuk memperluas akses pasar, Bukit Asam melakukan pelatihan dan bekerja sama dengan PaDi UMKM serta platform digital e-commerce lainnya.

Pelatihan foto produk, marketing *online*, promosi dilakukan untuk meningkatkan penjualan produk UMKM. Bukit Asam juga sering melibatkan UMKM untuk mengikuti pameran di tingkat lokal hingga internasional. Perusahaan pun membangun Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) dan Rumah BUMN sebagai wadah bagi UMKM untuk memasarkan produk-produknya.

Salah satu UMKM binaan Bukit Asam yaitu SIBA Songket yang berhasil memberdayakan para ibu rumah tangga di Desa Lingga dalam produksi kerajinan songket sejak 2016.

Sepanjang 2023, Bukit Asam telah menggelar 42 pelatihan, mengikutsertakan UMKM binaan ke 20 pameran dan bazar, 3 kali magang dan site visit, serta memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk 10 UMKM binaan. Hasilnya, sebanyak 240 UMKM binaan berhasil naik kelas pada 2023.

E Michael Agustinus,
Tyas S. Adi Wibowo,
Erizaldi



“

Penghargaan ini menjadi kebanggaan bagi Bukit Asam, sekaligus menjadi penyemangat bagi kami untuk terus berupaya memberdayakan masyarakat melalui pengembangan UMKM yang memperluas lapangan kerja serta memperkuat struktur perekonomian.”



Menciptakan Ruang Profitabilitas

Berkat upaya-upaya efisien, Biaya Tunai (*Cash Cost*) Bukit Asam pada Triwulan I 2024 turun sebesar 10 persen menjadi Rp867 ribu per ton.

Bukit Asam terus memperkuat efisiensi di bidang operasi dan produksi dalam rangka mempertahankan kinerja positif. Berbagai langkah telah dilakukan untuk membuat perusahaan semakin efektif. Pada Triwulan I 2024, realisasi rasio nisbah kupas (*Stripping Ratio*) terjaga pada tingkat 6,3x. Sebagai pembandingan, rasio nisbah kupas pada periode yang sama tahun 2023 sebesar 7,1x. Perusahaan juga memangkas jarak angkut tanah dan batu bara, salah satunya dengan penggunaan conveyor.

Tak hanya itu, Bukit Asam pun mengoptimalkan peran anak usaha yang berge-

rak di sektor jasa penambangan, yaitu PT Satria Bahana Sarana (SBS). Sepanjang Januari-Maret 2024, kontribusi PT SBS mencapai 1,5 juta ton atau 21 persen dari total produksi. Jumlah tersebut meningkat 29 persen secara tahunan.

"Upaya-upaya efisiensi ini menciptakan ruang untuk peningkatan profitabilitas, serta membuat perusahaan semakin *agile* dalam menghadapi berbagai tantangan industri pertambangan batu bara ke depan," kata Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam.

Niko menjelaskan Bukit Asam juga memiliki Program *Eco Mechanized Mining*

alias mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik. Beberapa alat berbasis listrik yang telah digunakan Bukit Asam, di antaranya 7 Ekskavator Listrik berjenis Shovel PC-3000, 40 Dump Truck sekelas 100 Ton hybrid (Diesel dan Listrik), dan 6 Pompa Tambang berbasis Listrik. Dari Program *Eco Mechanized Mining* ini, perusahaan dapat menghemat penggunaan bahan bakar minyak (BBM) jenis diesel serta mereduksi emisi.

Selain itu, ada Program *E-Mining Reporting System*, yaitu sistem pelaporan produksi secara *real time* dan daring sehingga mampu meminimalkan pemanfaatan konvensional yang menggunakan bahan bakar.

Berkat upaya-upaya efisiensi ini, Biaya Tunai (*Cash Cost*) Bukit Asam pada Triwulan I 2024 turun sebesar 10 persen menjadi Rp867 ribu per ton. Untuk pembandingan, Biaya Tunai pada Triwulan I 2023 sebesar Rp965 ribu per ton.

"Perusahaan fokus dalam menjalankan praktik penambangan berkelanjutan, sesuai dengan visi perusahaan yaitu perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Kami optimistis dapat menjaga kinerja baik dan sejalan dengan target hingga akhir tahun 2024," tutur Niko.

■ Michael Agustinus

“Upaya-upaya efisiensi ini menciptakan ruang untuk peningkatan profitabilitas, serta membuat perusahaan semakin *agile* dalam menghadapi berbagai tantangan industri pertambangan batu bara ke depan,” kata Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam.





Pentingnya Penggunaan APD

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin Menyelenggarakan Safety Talk Akbar (Mid Year Alert) Tentang Penggunaan APD.



Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin menggelar *Safety Talk Akbar* dengan tema “Pentingnya Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)” pada 26 Juni 2024. Acara ini dihadiri oleh seluruh karyawan dan manajemen, dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan APD dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja.

Pembukaan dilaksanakan oleh satker K3L & Security, Arif Naldi. “Selamat pagi/siang/sore, rekan-rekan semua. Hari ini kita berkumpul untuk membahas topik yang sangat krusial, yaitu penggunaan Alat Pelindung Diri atau APD. Penggunaan APD yang tepat dan konsisten adalah salah satu cara terbaik untuk melindungi diri dari risiko kecelakaan kerja,” dia menyapa.

Dalam kesempatan ini, GM Unit Pertambangan Ombilin, Yulfaizon. Dia menyampaikan tentang seputaran penggunaan APD untuk para pekerja demi

melindungi dari resiko kecelakaan kerja. “Semangat pagi. APD adalah perangkat yang digunakan untuk melindungi diri dari potensi bahaya di tempat kerja. APD meliputi helm, kacamata pelindung, sarung tangan, masker, dan sepatu keselamatan. Setiap jenis APD memiliki fungsi spesifik untuk melindungi bagian tubuh tertentu,” dia mengingatkan.

Menurut Yulfaizon, adalah penting untuk selalu menggunakan APD yang sesuai dengan risiko pekerjaan. Sebagai contoh, helm digunakan untuk melindungi kepala dari benturan, sementara kacamata pelindung digunakan untuk mencegah masuknya partikel berbahaya ke mata. Sarung tangan melindungi tangan dari bahan kimia atau benda tajam, dan sepatu keselamatan melindungi kaki dari benda berat atau tajam.

Pada kesempatan itu, Yulfaizon menjelaskan beberapa langkah dalam pemakaian APD. Pertama, pilih APD yang



“

Menurut Yulfaizon, adalah penting untuk selalu menggunakan APD yang sesuai dengan risiko pekerjaan. Sebagai contoh, helm digunakan untuk melindungi kepala dari benturan, sementara kacamata pelindung digunakan untuk mencegah masuknya partikel berbahaya ke mata.”

sesuai dengan jenis pekerjaan dan risiko yang ada. Kedua, Periksa kondisi APD sebelum digunakan untuk memastikan tidak ada kerusakan. Ketiga, gunakan APD sesuai dengan petunjuk dan pastikan terpasang dengan baik. Keempat, ganti APD sesuai dengan rekomendasi pabrikan atau jika sudah rusak.

“Kesadaran dan budaya penggunaan APD di tempat kerja adalah hal yang sangat penting,” kata Yulfaizon. Untuk mencapainya, kita perlu melakukan beberapa langkah sebagai berikut. Pertama, Edukasi dan Pelatihan, yaitu memberikan pelatihan rutin tentang pentingnya penggunaan APD dan cara pemakaian yang benar. Ini bisa dilakukan melalui sesi *safety talk*, pelatihan praktis, atau distribusi materi edukasi. Kedua, Pengawasan dan Penegakan: Lakukan pengawasan rutin dan berikan teguran



atau sanksi jika ditemukan pelanggaran penggunaan APD. Ketiga, Kepemimpinan. Contoh: Pimpinan dan atasan harus menjadi teladan dalam penggunaan APD, menunjukkan bahwa keselamatan adalah prioritas utama. Keempat, Penerimaan Masukan: Dengarkan dan tindaklanjuti masukan dari karyawan terkait penggunaan APD. Ini bisa membantu dalam meningkatkan kualitas dan kenyamanan APD yang digunakan.

Melalui Safety Talk ini, Unit Pertambangan Ombilin berharap dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan APD di tempat kerja. APD bukan hanya sekadar alat, tetapi pelindung yang sangat vital dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kita sehari-hari.

PT Bukit Asam Tbk berkomitmen untuk terus memberikan edukasi dan memastikan karyawan selalu menggunakan APD dengan benar. Mari kita jadikan keselamatan sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas kerja kita.

E Andrea Neldi





Berkurban untuk Idul Adha

Bukit Asam menyalurkan 196 ekor sapi dan 65 ekor kambing kurban sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat sekitar dan memeriahkan Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah.

Tak pernah alpa untuk berkorban, khususnya dalam merayakan Idul Adha. Pada Idul Adha 1445 H ini Bukit Asam menyalurkan sebanyak 196 ekor sapi dan 65 ekor kambing kurban sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat sekitar. Rinciannya, 150 ekor sapi dan 43 ekor kambing dari Unit Pertambangan Tanjung Enim, 10 ekor sapi dari Unit Pertambangan Ombilin, 26 ekor sapi dari Unit Dermaga Kertapati, serta 10 ekor sapi dan 22 ekor kambing dari Unit Pelabuhan Tarahan.

Secara simbolis, Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail menyerahkan hewan-hewan kurban tersebut kepada pengurus Masjid Jami' Bukit Asam pada 14 Juni

2024. Tak menunggu lama, setelah penyerahan itu serentak hewan kurban disalurkan kepada masyarakat sekitar wilayah operasi perusahaan.

Ketua Panitia Idul Adha Bukit Asam, Yanuar Effri Madan, menyampaikan bahwa penyaluran hewan kurban yang rutin dilakukan setiap tahun ini merupakan wujud nyata kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. "Kami berharap hewan kurban ini dapat membantu masyarakat yang membutuhkan dan menjadi berkah bagi kita semua. Ini adalah bentuk kepedulian Bukit Asam kepada masyarakat sekitar, terutama dalam momen penting Idul Adha," dia menjelaskan.

Effri berharap kegiatan ini semakin mempererat hubungan antara Bukit Asam dan masyarakat, serta membawa keberkahan bagi semua.

Pengurus Masjid Jami' Bukit Asam, Ustaz Zarkoni, memberikan apresiasi atas kepedulian Bukit Asam kepada masyarakat sekitar. "Kami sangat mengapresiasi inisiatif Bukit Asam dalam kegiatan sosial seperti ini. Ini adalah bentuk sinergi yang baik antara perusahaan dan masyarakat yang tentunya





“Pengurus Masjid Jami’ Bukit Asam, Ustaz Zarkoni, memberikan apresiasi atas kepedulian Bukit Asam kepada masyarakat sekitar. “Kami sangat mengapresiasi inisiatif Bukit Asam dalam kegiatan sosial seperti ini. Ini adalah bentuk sinergi yang baik antara perusahaan dan masyarakat yang tentunya sangat bermanfaat bagi kita semua,” tuturnya.

sangat bermanfaat bagi kita semua,” tuturnya.

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO) mendonasikan 10 Ekor sebagai bentuk rasa syukur dan kebahagiaan. Ini merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial dan komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan serta solidaritas kepada masyarakat yang membutuhkan.

Yulfaizon, General Manager (GM) UPO menyampaikan pesan bahwa Bukit Asam sangat gembira dapat memberikan kontribusi dalam perayaan Idul Adha tahun ini. “Donasi 10 ekor sapi ini merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan

kami, yang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar dan memperkuat ikatan kebersamaan,” ujarnya.

Hewan-hewan kurban itu akan didistribusikan kepada berbagai organisasi dan beberapa masjid yang kurang mampu di sekitar Kota Sawahlunto. Proses distribusi ini akan dilakukan secara transparan dan merata, memastikan bahwa semua yang membutuhkan mendapatkan bagian dari hewan kurban ini.

Salah satu Ketua Adat (Kerapatan Adat Nagari) penerima bantuan hewan kurban, menjelaskan bahwa seluruh proses pemotongan dan distribusi daging kurban akan mengikuti protokol kesehatan dan kebersihan yang ketat, me-

ningkat situasi pandemi yang masih berlangsung. “Kami memastikan bahwa setiap tahap dari penyembelihan hingga pembagian daging kurban dilakukan dengan standar higienis tertinggi. Kami ingin semua penerima merasa aman dan nyaman,” ujar Adi Muaris.

Selain donasi sapi, karyawan Unit Pertambangan Ombilin juga turut berpartisipasi dalam acara ini dengan menyumbangkan tenaga dan waktu mereka untuk membantu dalam proses penyembelihan dan distribusi daging kurban. Partisipasi aktif dari karyawan menunjukkan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap sesama.

Bantuan hewan kurban ini diharapkan dapat memberikan kebahagiaan dan manfaat bagi banyak keluarga yang kurang mampu. Salah satu penerima manfaat, Joko, menyampaikan rasa terima kasihnya. “Kami sangat berterima kasih kepada Bukit Asam atas bantuan hewan kurban ini. Ini sangat berarti bagi keluarga kami, terutama di masa yang penuh tantangan ini,” ujarnya.

**Michael Agustinus,
Andrea Neldi, Tyas S. Adi Wibowo**

Amarudin

Vice President PLPT Bukit Asam

Selalu Ada Jalan

Nilai-nilai AKHLAK merupakan cerminan bagaimana pegawai harus menjunjung tinggi nilai inti dalam pekerjaan sehari hari.

Sebuah sesuatu banget. Itulah perasaan Amarudin menjawab pertanyaan redaksi Enermia tentang kegiatan Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) 2024 di Bukit Asam. Memang, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan itu, selalu memperingati HLHS secara besar-besaran. Ini adalah upaya perusahaan untuk menegaskan diri sebagai perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan sebagai visinya.

"Bangga," ucap Amarudin dengan raut wajah senang. "Kita tahu, ini adalah agenda yang 'sakral' bagi Bukit Asam. Untuk itu, kita bekerja sama dengan berbagai pihak, sekaligus mengkampanyekan betapa pentingnya lingkungan bagi semua penghuni dunia," dia menambahkan.

"Dalam konteks Bukit Asam, agenda ini adalah penegasan sikap terhadap visi perusahaan. Kita sangat *concern* terhadap lingkungan," ungkap Amarudin. "Dari sini, tentu saja, keterlibatan semua pihak selalu mempunyai makna. Sekecil apapun, entah itu di kantor atau pun di rumah. Kita harus menjaga lingkungan," dia mengatakan.

"Peringatan HLHS di Bukit Asam adalah momen penting yang sangat penting. *Absolutely*," Amarudin menegaskan. "Ini menunjukkan keseriusan komitmen perusahaan dalam mengelola *Good Mining Practices* (GMP), usaha pertambangan yang peduli lingkungan. So, selain internal, para pemangku kepentingan juga perlu mendapatkan informasi yang komprehensif terkait upaya upaya apa saja yang dilakukan perusahaan dalam mengelola lingkungan."

Amarudin tak menutup mata bahwa ada sebagian orang yang menyebutkan aktivitas yang merusak lingkungan. "Tapi, saya lebih memilih narasi 'perubahan bentang alam' ketimbang merusak lingkungan," ujarnya. "Perusahaan tambang yang berpedoman pada prinsip prinsip GMP seperti Bukit Asam, maka mengembalikan lahan bekas tambang menjadi lahan reklamasi yang sesuai peruntukan, bahkan lebih dari sebelumnya, adalah *beyond compliance*."

"Dengan prinsip-prinsip GMP, kita menjadikan lahan-lahan bekas tambang tersebut memberikan dampak positif," ujar Amarudin. "Tidak hanya pada nilai ekologi tapi juga nilai ekonomi. Untuk itu, misalnya, Bukit Asam membuat lahan Reklamasi Bentuk Lain (RBL) seperti *Botanical Garden* yang tak hanya sebagai kegiatan penghijauan tapi di sana juga dibangun infrastruktur yang memiliki nilai *eco-edutourism*."

Dengan upaya itu, kata Amarudin, Bukit Asam sudah *on the right track*. "Sebut saja, misalnya, melalui program Tanjung Enim Kota Wisata yang sejalan dengan program rencana penutupan tambang. Di sini, kita menjalankan dua program sekaligus, yaitu pemulihan lingkungan tambang dan juga menciptakan sirkular ekonomi dari wisata tambang," dia menjelaskan. "Tentu saja, kita harus pandai memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan program unggulan ini."

Amarudin adalah S2 dari Universitas Sriwijaya (Unsri), Palembang. Sebelumnya, dia menyelesaikan sarjananya (insinyur) di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Pria kelahiran Sumedang, Jawa Barat, pada 5 Juli 1983 itu menikah dengan Ade Ocsela. Mereka mempunyai seorang putri bernama Araifah Fatimah Zukhruf.

Amarudin mulai bergabung dengan Bukit Asam sejak pada 2009. "Sejak 11 Januari 2009, saya tiba ke Tanjung Enim untuk bergabung dengan Bukit Asam. Sejak saat itulah saya menjadi bagian peserta Management Trainee Bukit Asam untuk selanjutnya menjadi pegawai Bukit Asam," kenangnya.

Tugas terkait lingkungan bukan sesuatu yang asing bagi penggemar olahraga Tenis Meja, Voli dan Sepak Bola ini. "Saya sudah berkecimpung di bidang lingkungan sejak saya masuk menjadi pegawai Bukit

Asam," ujarnya. "Semua berawal dari tugas sebagai spesialis lingkungan, lalu mendapat promosi sebagai supervisor (Spv) Pengendalian Kualitas Air untuk menjamin kualitas air asam tambang sesuai Baku Mutu Lingkungan (BML)," dia mengatakan.

"Kemudian, tugas saya bergeser menjadi asisten manajer perawatan vegetasi yang memiliki tanggung jawab pemeliharaan reklamasi bekas tambang," Amarudin melanjutkan. "Setelah itu, saya menjadi Manajer pengelolaan lingkungan yang memiliki peran dalam menjaga kualitas lingkungan dan juga keberhasilan reklamasi," ujarnya.

"Perjalanan karir saya bisa dikatakan berjalan dengan baik," tutur Amarudin. "Tentu saja, itu karena mentoring dari para *senior leader* yang hingga menghantarkan saya hingga menjabat kepala satuan kerja, Vice President (VP) PLPT sejak September 2021 sampai saat ini."

Amarudin mengatakan dia banyak mendapatkan pelajaran dalam pekerjaannya. "Sangat banyak *lesson learned* yang didapatkan selama perjalanan karir hingga hari ini," ujarnya. "Sekecil apapun peran kita dalam sebuah tim atau organisasi, maka hal itu penting dan dapat menentukan keberhasilan sebuah tim atau organisasi tersebut. Jadi, berikan kontribusi dan dampak nyata bagi

tim atau organisasi/satker. Saya percaya semua elemen, semua pegawai punya peran masing-masing sesuai kapasitasnya. Itu sangat penting bagi perusahaan. Setiap karya selalu akan memberikan dampak."

Menurut Amarudin, nilai-nilai AKHLAK cerminan bagaimana kita sebagai pegawai harus menjunjung tinggi nilai inti dalam pekerjaan sehari-hari. Namun demikian, Integritas adalah *ultimate value* yang harus kita pegang teguh dalam menjalankan amanah," dia menjelaskan. "Sebagus apapun performa kerja kita, bila tidak dilakukan dengan penuh integritas maka menjadi tidak bermakna. Bagaimanapun, ketika kita bicara integritas, maka kita bicara bagaimana kita menjalankan amanah dengan sepenuh hati dan dedikasi tinggi untuk kepentingan perusahaan."

Lebih lanjut, dia tetap optimis batu bara masih memegang kunci penting dalam penyediaan energi di masa yang akan datang dan juga sebagai bahan baku produk derivatif lainnya. "Tentu saja, sangat penting bagi kita di Bukit Asam untuk mempersiapkan transisi. Misalnya saja, melalui transformasi bisnis pada sektor hilir. Nantinya, melalui penguasaan teknologi di sektor hilir, kita memastikan keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Bukit Asam sebagai pionir pada sektor hilir, punya keunggulan kompetitif sehingga bisa menjadi *leader* di masa yang akan datang," dia menegaskan.

"Tentu, inovasi dan kreativitas sangat dibutuhkan dalam menjamin keberlangsungan bisnis jangka panjang. Saat ini isu perubahan iklim menjadi *hot topic* terkait *sustainability*," ungkap Amarudin. "Jadi, sangat penting bagi kita untuk melakukan berbagai upaya mitigasi risiko dan upaya perubahan paradigma menjadi *green* dan *clean*. Melalui inovasi yang berkelanjutan sejalan dengan transformasi bisnis menjadi sangat penting guna menjamin kelangsungan bisnis perusahaan jangka. Hal ini relevan program-program inisiatif dalam peta jalan *net zero emission* pada 2060."

"*There is a will, there is a way*. Selalu ada jalan selama kita mau. Selama kita punya mimpi dan niat yang besar, maka akan selalu ada jalan untuk mendapatkannya," kata Amarudin menutup perbincangan dengan Enermia.

 Risa Adriani



“**Sekecil apapun peran kita dalam sebuah tim atau organisasi, maka hal itu penting dan dapat menentukan keberhasilan sebuah tim atau organisasi tersebut.**”

Faidhal Meraih Pendidikan Tinggi

AKIPBA membentuk para lulusannya menjadi pribadi yang disiplin dan berkarakter bagi masyarakat penerima di wilayah sekitar perusahaan.

Faidhal Ramadhan, lulusan Akademi Komunitas Industri Pertambangan Bukit Asam (AKIPBA) 2021, tak mampu menyembunyikan rasa senang dan terimakasihnya. Lulusan AKIPBA pada 2021 membagikan pengalamannya selama kuliah di program studi Teknik Pengolahan Hasil Tambang Mineral dan Batu Bara AKIPBA. Dia adalah salah satu penerima Beasiswa AKIPBA yang membuka kesempatan kepada putra-putri dari keluarga prasejahtera di sekitar wilayah operasi perusahaan seperti dirinya untuk memperoleh pendidikan tinggi.

"Program AKIPBA memberikan beasiswa penuh. Ayah saya seorang buruh harian. Sementara, ibu saya adalah ibu rumah tangga," tutur Faidhal.

Berdasarkan pengalamannya, pendidikan yang diberikan AKIPBA sangat relevan dengan industri pertambangan. Tak hanya teori, AKIPBA memberikan pengalaman praktik langsung di lapangan dengan bimbingan dari para praktisi yang berkompeten.

Di program studi Teknik Pengolahan Hasil Tambang Mineral dan Batu Bara misalnya, Faidhal diajak mengenal berbagai macam alat tambang, praktik langsung dalam proses pengangkutan batu bara, hingga melakukan pengujian batu bara di lab.

Usai lulus dari AKIPBA, Faidhal mendaftarkan diri untuk ikut dalam Rekrutmen Bukit Asam 2021 dan berhasil diterima. Ia kemudian ditempatkan di bagian penanganan dan angkutan batu bara. "Program belajar di AKIPBA adalah kami langsung praktik terjun ke lapangan, menjalankan pekerjaan di industri pertambangan. Kebetulan sekarang saya bekerja di tempat dulu saya pernah praktik. Jadi seperti tinggal meneruskan saja," ujarnya.

Pria 24 tahun asal Tanjung Enim ini juga mengungkapkan, AKIPBA membentuk para lulusannya menjadi pribadi yang disiplin dan berkarakter. "Saat belajar di AKIPBA kami tinggal di asrama, beberapa kebiasaan terbentuk sejak masuk asrama. Disiplin bangun pagi, datang tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai jadwal. Ketika kebiasaan sudah terbentuk, terbawa sampai ke pekerjaan sekarang," katanya.

Sebagai informasi, AKIPBA membuka Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2024/2025. Pendaftaran dimulai 10 Juni 2024 hingga 24 Juni 2024, terbuka untuk lulusan SMA/MA/SMK tahun 2022-2024 dari keluarga prasejahtera di wilayah ring 1 perusahaan.

Berada di bawah naungan Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam (Yakasaba), AKIPBA memberikan beasiswa penuh kepada para peserta yang dinyatakan lulus seleksi.

AKIPBA didirikan oleh Bukit Asam, PT Inalum (Persero), PT Timah Tbk (TINS), PT Antam Tbk (ANTM) yang tergabung dalam Grup MIND ID. Akademi ini merupakan wujud nyata komitmen perusahaan dalam pemenuhan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi untuk memenuhi kebutuhan industri pertambangan.

Terdapat 3 program studi (Diploma 1) di AKIPBA, yaitu Teknik Pengoperasian Alat Tambang, Teknik Perawatan Alat Tambang, dan Teknik Pengolahan Hasil Tambang Mineral dan Batu Bara.

Pendaftaran AKIPBA dilaksanakan secara online melalui akipba.ac.id/pmb-akipba/. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi 0821-7850-2739 atau email pmb@akipba.ac.id.

Michael Agustinus

“ AKIPBA membuka Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2024/2025. Pendaftaran dimulai 10 Juni 2024 hingga 24 Juni 2024, terbuka untuk lulusan SMA/MA/SMK tahun 2022-2024 dari keluarga prasejahtera di wilayah ring 1 perusahaan.



Matahati

act to inspire



Belajar Lingkungan Sejak Dini



18 Bukit Asam di Monpera



19 Embawang Beternak Madu



21 Bukit Asam di Bukit Menoreh

Etika Lingkungan

Bukit Asam telah menegaskan kepedulian dalam bentuk pernyataan visinya, yaitu menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan.

Bukit Asam adalah salah satu perusahaan anggota holding Mining Industry Indonesia (MIND ID). Pembentukan Holding ini merupakan perwujudan semangat dan sinergi baru dari lima perusahaan pertambangan terbesar milik negara. Mandatnya adalah mengelola sumber daya strategis Indonesia, mendorong hilirisasi industri pertambangan dan menjadi perusahaan kelas dunia. Kemudian, MIND ID mempunyai *Noble Purpose*, yaitu *We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and A Brighter Future*.

Tentu saja, sebagai sebuah perusahaan Bukit Asam selalu bersentuhan dengan kepentingan-kepentingan para pemangku kepentingan. Tepatnya, sebuah perusahaan tidak berdiri dalam ruang yang steril. Keberadaan perusahaan merupakan adalah pertemuan sejumlah kepentingan. Ada kepentingan bisnis. Ada pula kepentingan sosial dan lingkungan. Dari sini, secara tak terhindarkan sebuah perusahaan pengelolaan berbagai kepentingan dan *stakeholders*. Menjaga keseimbangan antara kepentingan-kepentingan tersebut adalah krusial.

Salah satu bentuk menjaga keseimbangan itu adalah sikap kita terhadap lingkungan. Peduli terhadap lingkungan sudah menjadi tanggung jawab setiap individu di Bukit Asam. Karena itu, setiap insan Bukit Asam memahami pentingnya etika lingkungan.

Bukit Asam sangat memahami bahwa pada hakikatnya manusia hidup dalam sebuah kesatuan ruang yang terdiri beberapa komponen. Ruang tersebut dikenal sebagai lingkungan hidup. Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup, lingkungan hidup

didefinisikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya.

Lingkungan hidup terdiri dari tiga komponen yaitu lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lingkungan sosial. Ketiga komponen tersebut berperan penting dalam hal pemenuhan kebutuhan manusia. Akan tetapi, kebutuhan manusia yang tidak ada habisnya seringkali membuat manusia bertindak berlebihan. Artinya, mengeksploitasi lingkungan sebesar-besarnya demi memenuhi kebutuhan hidup.

Bukit Asam telah menegaskan kepedulian dalam bentuk pernyataan visinya, yaitu menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. Visi itu bukanlah sekadar retorika, tapi menyangkut konsekuensi luar-dalam kita sebagai perusahaan. Konsekuensi ke luar, visi itu mengharuskan kita untuk mampu menjadi teladan perusahaan-perusahaan lain. Sementara, konsekuensi ke dalam kita harus malu terhadap diri sendiri bila perilaku kita menyimpang dari visi itu.

Simbol itu sarat dengan etika dan mengandung makna yang mulia. Dari sini, ketika kita menegaskan diri dengan simbol, atau kita sebut visi tadi, ada konsekuensi yang tak terhindarkan. Pertama, berani menegas diri secara formal. Kedua, berani untuk diukur oleh pihak luar. Karena simbol-simbol itu mewakili sesuatu yang mulia

dalam makna keyakinan, pembuktian dan penegasan dalam perilaku adalah sesuatu yang mutlak.

Saya sangat yakin bahwa tak seorang pun pegawai Bukit Asam berniat merusak alam dalam aktivitas pekerjaannya. Memegang teguh mandat dan memberi manfaat sebesar-besarnya kepada lingkungan adalah nurani kita. **E**

Salam
Ade Safari

AM Umum Kaperwaja



Berkiprah di Pekan Raya Lampung

Usaha Mikro dan Kecil Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan turut memeriahkan Pekan Raya Lampung di PKOR Way Halim, Bandar Lampung.

Bukit Asam mendukung dan memfasilitasi Usaha Mikro Kecil binaannya. Kali ini, mereka yang berada dalam pengelolaan Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan ikut memeriahkan kegiatan pameran di Pekan Raya Lampung yang berlangsung di PKOR Way Halim pada 22 Mei-10 Juni 2024. Para mitra binaan Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan yang ikut berpartisipasi, yaitu Elfira Collection, Kerang Unyu, Gress Snack, Maryam Craft, Jahe Merah Zala, dan Ikan Teri Kang Toto.

Produk-produk yang dipamerkan beragam. Di antaranya kerajinan tapis dan salam usus khas Lampung, kerajinan tangan hasil limbah kerang, makanan ringan keripik pisang khas Lampung, serta minuman kesehatan instan.

Hamdani B. Yusdi, Assistant Vice President SDM, Umum, Humas & CSR PT Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan mengatakan, pihaknya melakukan pembinaan UMK untuk semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Salah satu dukungan yang diberikan yakni

dengan mengikutsertakan UMK binaan dalam acara-acara pameran, termasuk Pekan Raya Lampung.

"Kami selalu mendukung UMK binaan dalam hal pendampingan maupun pembinaan. Dalam hal pemasaran produk, kami mengikutsertakan UMK binaan dalam acara pameran berskala nasional maupun internasional. Tujuannya agar dapat memperluas jaringan serta promosi, maupun kualitas pemasaran produk UMK binaan agar dapat berkompetisi dengan produk lainnya hingga naik kelas," ujar Hamdani.

Muhamad Yusuf, pemilik Elfira Collection, mengungkapkan bahwa Pekan Raya Lampung membantu dalam memperkenalkan, mempromosikan, serta meningkatkan penjualan produknya. "Saya ucapkan terima kasih kepada Bukit Asam karena telah memfasilitasi kami dalam setiap kegiatan UMK," dia mengatakan.

"Salah satunya mengikutsertakan Elfira Collection dalam acara pameran Pekan Raya Lampung ini. Dengan adanya kegiatan pameran seperti ini, kami selaku UMK mendapatkan kesempatan untuk



memperkenalkan produk kami secara nasional."

Pekan Raya Lampung adalah acara pameran berskala nasional yang diselenggarakan oleh Biro Ekonomi Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Lampung dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-60 Lampung. Pameran tersebut diikuti oleh berbagai instansi pemerintah daerah, BUMN, BUMD, swasta, Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, serta pelaku UMKM.

Tujuan diselenggarakan pameran ini ialah memacu pertumbuhan ekonomi dan membangun konektivitas, transaksi, informasi, promosi, investasi, serta jejaringan organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung. 





Bukit Asam di Monpera

Mengangkat tema 'The Spirit of Sriwijaya, Sumatera Selatan gelar Budaya dari 17 kabupaten dan kota serta dimeriahkan oleh delegasi Spanyol dan Meksiko serta seni budaya Sumatera Barat.

Bukit Asam hadir di Monpera, akronim dari Monumen Perjuangan Rakyat, salah satu ikon Kota Palembang. Kali ini, sejumlah binaan perusahaan pertambangan dan energi tersebut ikut serta dalam Festival Sriwijaya XXXII pada 21 Juni 2024. Festival Sriwijaya merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan Pemerintah Sumatera Selatan dalam rangka mengangkat kembali nilai-nilai tradisional serta nilai sejarah kejayaan Kerajaan Sriwijaya.

Binaan Bukit Asam tersebut menampilkan Produk Kopi Cap Bukit Jempol dari lahat, Produk Rubby Amethysa, Produk Ss Food Dan Produk Arsyilla.

Festival Sriwijaya Tahun 2024 kali ini mengangkat tema "The Spirit of

Sriwijaya" yang dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 21-23 juni 2024 yang mana mengadakan gelar Budaya dari 17 kabupaten kota serta dimeriahkan oleh delegasi tim Spanyol dan Meksiko serta seni budaya Sumatera Barat.

Dalam pembukaan Festival Sriwijaya 2024 kali ini dihadiri secara langsung oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahudin Uno atau yang akrab disapa dengan panggilan Mas Uno, dalam kesempatan itu ia menyampaikan apresiasi kepada Pemprov Sumsel yang telah menggelar Festival Sriwijaya dari tahun ke tahun yang semakin membaik. "Saya sudah mengelilingi Sumsel dari Pagar Alam sampai Banyuasin ada desa-desa wisata

yang mengingatkan kita *The Spirit of Sriwijaya*, strategi Festival Sriwijaya ini sudah sangat baik oleh karna itu mari kita gunakan optimalisasi media digital narasi maupun konten kreator," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Pj Gubernur Sumsel Agus Fatoni bersama forkopimda Sumsel, Menparekraf Sandiaga Uno didampingi Pj Gubernur Agus Fatoni dan Pj Ketua TP PKK Sumsel Tyas Fatoni Para Pimpinan instansi vertikal, BUMN, BUMD se Sumsel, Para ketua Dekranasda se-Sumsel, Para Kepala OPD Sumsel dan Para Bupati/Walikota se-Sumsel.

Sementara itu Penjabat Gubernur Sumsel Agus Fatoni mengucapkan terima kasih kepada Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahudin Uno yang telah mengikuti secara langsung serta banyak memberikan perhatian untuk kemajuan wisata (Parekraf) yang ada di sumsel. Turut Hadir Direktur Wisata minat khusus Kemenparekraf Itok Parikesit, Para Bupati Walikota Sesumsel dan OPD lainnya.

"Produk-produk unggulan ada di sini diikuti oleh kabupaten dan kota-kota, BUMN, BUMD, UKM, IKM untuk bisa memasarkan produknya." Adapun kegiatan Festival Sriwijaya Tahun 2024 kali ini mengangkat tema *The Spirit of Sriwijaya* yang dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 21-23 juni 2024 yang mana mengadakan gelar Budaya dari 17 kabupaten-kota serta dimeriahkan oleh delegasi tim Spanyol dan Meksiko serta seni budaya Sumatera Barat.

Tri Rusyda Utami

“ Saya sudah mengelilingi Sumsel dari Pagar Alam sampai Banyuasin ada desa-desa wisata yang mengingatkan kita *The Spirit of Sriwijaya*, strategi Festival Sriwijaya ini sudah sangat baik oleh karna itu mari kita gunakan optimalisasi media digital narasi maupun konten kreator, ” kata Sandiaga Uno.

Embawang Beternak Madu

Bukit Asam mendukung budidaya lebah madu tidak hanya memiliki potensi ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

Bukit Asam menyerahkan sebanyak 8 stup (kotak untuk rumah lebah) lebah madu jenis *Trigona Terminata* dan *Trigona Itama* diserahkan Bukit Asam untuk dibudidayakan oleh masyarakat Embawang. Ini adalah salah satu bentuk dukungan perusahaan untuk budidaya lebah madu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa yang merupakan bagian dari Kecamatan Tanjung Agung, Muara Enim.

Para penduduk Desa Embawang gotong royong pun menyiapkan media

dan lahan untuk budidaya lebah madu tersebut pada 20 Juni 2024. Mereka mulai membersihkan lahan yang akan digunakan hingga pemasangan tiang penyangga untuk stup lebah madu.

Rio Handoko, Asisten Manajer Sustainability Planning dan Documentation Bukit Asam, mengatakan "Kami sangat mendukung kegiatan ini karena budidaya lebah madu tidak hanya memiliki potensi ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan."

Untuk budidaya ini, kelompok tani le-

bah madu dari Prabumulih hadir untuk mendampingi dan memberikan dukungan teknis kepada masyarakat dalam proses ini. Pendampingan dari mereka diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Embawang melakukan budidaya lebah madu dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

"Dengan pendampingan yang tepat, masyarakat Desa Embawang dapat mengembangkan budidaya lebah madu ini secara optimal dan berkelanjutan," kata Rio.

Dengan adanya program ini, diharapkan Desa Embawang tidak hanya meningkatkan kesejahteraannya, tetapi juga menjadi contoh bagi daerah lain dalam pengembangan potensi lokal secara berkelanjutan. "Kami berharap Desa Embawang dapat menjadi contoh sukses dalam budidaya lebah madu, serta memberikan inspirasi bagi desa-desa lain," Ria menjelaskan.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo



“ Untuk budidaya ini, kelompok tani lebah madu dari Prabumulih hadir untuk mendampingi dan memberikan dukungan teknis kepada masyarakat dalam proses ini. Pendampingan dari mereka diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Embawang melakukan budidaya lebah madu dengan lebih efektif dan berkelanjutan. ”





Seni Dunia Kopi

Abi bertaruh menjadi pengusaha kopi dengan meninggalkan dunia pendidikan yang sebelumnya dia geluti. Dan, dia sukses.

Suatu pagi yang cerah. Kicau burung terdengar saling bersahut. Kami pun menyeruput kopi suguhan Beby Candra dengan nikmat. Rencananya, kami, dari Tim Sustainability dan Rumah BUMN akan mengunjungi kebun kopi miliknya. Sebagai informasi saja sebelum menggeluti 'dunia perkopian' Abi berprofesi sebagai guru kesenian di SMP Al Azhar 32 Padang. Maklum, dia memang seorang sarjana seni.

Usai menyeruput kopi itu, kami pun beranjak untuk menuju kebun kopi milik pengusaha muda yang akrab panggilan Abi ini. Lokasinya ada di ketinggian antara 900-1300 meter dari permukaan laut (mdpl).

"Saya pecinta kopi, suka sekali mencoba semua kopi yang ada di Indonesia," tutur Abi. "Dari kecintaan ini, saya mencoba untuk mengembangkan potensi kopi yang ada di Sumatera Barat. Kala itu, saya belum sepenuhnya melepas pekerjaan sebagai guru," dia mengatakan. Kebetulan, keluarga Abi memiliki kebun kopi yang lokasinya ada di lereng sebuah bukit.

Gayung bersambut. Keluarganya mendukung, termasuk isterinya tercinta. Semangatnya melambung. Banyak peluang yang bisa dikembangkan di sektor ini. Tapi, tentu saja, untuk lebih serius menekuni bisnis ini harus ada keberanian dan inovasi pada setiap prosesnya.

Sambil melangkah menuju kebun itu, Abi terus bercerita tentang suka-dukannya ketika memulai usaha itu. "Ada saja kendalanya. Misalnya, faktor cuaca yang tidak konsisten, kadang-kadang bahkan anomali. Belum lagi serangan hama. Dan, tentu saja, untuk serius mengembangkan usaha ini kita harus punya modal cukup yang, kebetulan, saat itu saya tidak sepenuhnya punya," ujarnya tersenyum.

Tapi, selalu saja ada jalan. Syaratnya tak banyak, yaitu asal mau dan serius. Pada 2022, Bukit Asam membantu dan memberikan solusi melalui Program Kemitraan, Abi mendapatkan bantuan tambahan modal usaha sebesar 50 Juta

Rupiah dari Satuan Kerja (Satker) Sustainability perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim tersebut.

Bahkan, melihat potensi dan kegigihan Abi, Bukit Asam kemudian memberikan bantuan mesin untuk penunjang usahanya. Dia juga mendapat kesempatan 'berguru' ke para petani menuntut kawasan penghasil kopi terkenal di Indonesia, Semende. Dia belajar banyak dari ahli kopi di sana, yang juga binaan Bukit Asam, khususnya yang bernama Mulstan.

Untuk mendapat ilmu lebih, Bukit Asam memfasilitasi Abi untuk belajar tentang kopi pada program Magang dan Site Visit di Aceh-Takengon dan Brastagi-Siborong-borong. Dia Aceh-Takengon dia mempelajari tentang kepengurusan koperasi dan cara mendirikannya. Sementara, di Brastagi mempelajari tentang teknik budidaya kopi hingga panen.

Tak terasa, kami sudah beberapa saat menjelajah kebun Abi. Kami pun beristirahat di pondok yang ada di kebun itu sembari mendengarkan penjelasan lanjutannya.

"Saat ini saya sudah punya beberapa kelompok petani binaan di berbagai desa, sekaligus menampung hasil panen

mereka," ujar Abi. "Pada 27-28 Mei 2024 kami juga mendapat bantuan bibit kopi dari Bukit Asam untuk kelompok petani binaan tunas baru Desa Muaro Kalaban dan kelompok tani Harapan Baru Desa Balai Batu Sandaran Kota Sawahlunto."

"Yang membahagiakan, Pak Yulfaizon, General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin pernah mendampingi kami saat diselenggarakannya peresmian pembibitan berskala 50.000 bibit," ungkap Abi. "Saat ini juga hadir Asisstant Vice President (AVP) Sustainable, Economic Social dan Environment Bukit Asam. Kegiatan ini juga mendapat dukungan pemerintah Kota Sawahlunto yang dihadiri oleh Pj. Wali kota, Dinas pertanian, Camat Barangin, Kades Balai Batu Sandaran dan Kapolsek Kota Sawahlunto. Ini luar bisa. Bekat Bukit Asam kami bisa begini."

Abi sudah mengantongi sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) pengolahan kopi dari hulu sampai hilir. "Dengan sertifikat ini, saya sudah boleh tampil sebagai narasumber di beberapa acara perkopian," ujarnya tersenyum. "Tentu saja, pada kesempatan semacam itu saya lebih banyak membahas tentang kopi Sumatera Barat dan, tentu saja, dukungan Bukit Asam yang seolah tak pernah habis," ungkapnya.

E Erizaldi



Bukit Asam di Bukit Menoreh

Rehabilitasi DAS di Kawasan Bukit Menoreh yang dilakukan sejak 2021 telah memasuki tahap pemeliharaan tahun ketiga.

Bukit Asam mendukung industri pariwisata di Indonesia. Itu dilakukan tidak hanya di wilayah-wilayah operasional perusahaan semata tapi juga di wilayah-wilayah yang jauh. Sebut saja, misalnya, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim ikut berpartisipasi melakukan Kegiatan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) seluas 344 hektare (ha) di Kawasan Bukit Menoreh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Saat ini, rehabilitasi DAS di Kawasan Bukit Menoreh yang dilakukan sejak 2021 telah memasuki tahap pemeliharaan tahun ketiga.

Rehabilitasi dilakukan untuk memulihkan fungsi DAS di Bukit Menoreh sebagai bagian dari sistem penyangga kehidupan. Kawasan ini merupakan salah satu sumber air bagi masyarakat DIY dan Jawa Tengah. Pemulihan DAS merupakan upaya menjaga sumber daya air alami untuk masyarakat. Selain itu, Bukit Menoreh merupakan salah satu pintu gerbang kedatangan wisatawan dari Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) menuju Candi Borobudur.

Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, mengatakan, "Tidak hanya memulihkan lahan kritis, Kegiatan Rehabilitasi DAS yang dilakukan Bukit Asam di

Kawasan Bukit Menoreh juga mendukung pengembangan Destinasi Wisata Super Prioritas (DPSP) Candi Borobudur. Hal ini merupakan wujud komitmen Bukit Asam untuk pembangunan berkelanjutan."

Bukit Asam menanam 137.600 bibit tanaman produktif yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat di kawasan tersebut, di antaranya yakni Durian Musangking, Durian Montong, Alpukat Aligator, Alpukat Kendil, Manggis, Kelengkeng Kateki, Petai Gobang, Jambu Kristal, Mangga Arum Manis, hingga Jambu Air Madu Deli.

Tanaman buah-buahan tersebut diharapkan dapat mengurangi aktivitas penebangan dan panen kayu. Selama ini tanaman yang ditanam masyarakat mayoritas tanaman kayu, sehingga secara berkala terdapat penebangan pohon untuk mengambil kayunya.

"Dengan adanya tanaman buah-buahan ini, penebangan pohon bisa berubah menjadi pemanenan buah-buahan, sehingga tidak merusak lingkungan di kemudian hari. Hasil buah-buahan dapat menambah penghasilan masyarakat lokal, baik dari penjualan langsung buah-buahan saat panen, maupun sebagai katalisator munculnya peluang usaha-usaha baru terkait pasca panen nantinya," Niko menjelaskan.

Dalam semua tahapan kegiatan Rehabilitasi DAS, Bukit Asam senantiasa melibatkan masyarakat sekitar. Sebanyak 64 Kelompok Tani Hutan Masyarakat dari 19 desa telah ikut serta sejak kegiatan awal penanaman sampai pemeliharaan tanaman. Perusahaan juga memberikan pelatihan produksi bibit unggul, serta berbagai sarana pendukung seperti mesin mesin komposter, pupuk, dan sebagainya.

"Dengan adanya Pelatihan Pembuatan Bibit Unggul Vegetatif dan berbagai macam sarana pendukung yang telah diberikan, kami berharap masyarakat dapat secara mandiri melanjutkan program lingkungan ini di kemudian hari," ujar Niko.

Rehabilitasi DAS yang dilakukan Bukit Asam di Bukit Menoreh ini sesuai dengan SK Rehabilitasi DAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Hal ini merupakan kewajiban Bukit Asam sebagai perusahaan yang memegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH).

Dalam melakukan Rehabilitasi DAS di kawasan Bukit Menoreh, Bukit Asam bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Balai BPDAS Serayu Opak Progo, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY, Fakultas Kehutanan UGM, Penyuluh Kerja Lapangan, mitra kerja, Kelompok Tani Hutan dan Masyarakat Kawasan Bukit Menoreh.

Michael Agustinus, Erizaldi

KICK OFF
PENANAMAN
REHAB DAS
MENOREH

DESA KENALAN



Belajar Lingkungan Sejak Dini

Bukit Asam menggelar acara Green School ke 10 sekolah dasar di sekitar wilayah operasi perusahaan pada 12-13 Juni 2024.

Para siswa-siswi itu begitu antusias. Mereka merasa suasana hari itu memang 'agak lain'. Maklum, kalau biasanya di kelas berkulat dengan sejumlah mata pelajaran, kali ini mereka sibuk mengamati dan mempelajari pepohonan. Mereka belajar tentang lingkungan, sekaligus belajar bagaimana mencintainya.

Bukit Asam memungkinkan kelas 'agak lain' itu bisa terwujud. Sebagai bagian dari Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) 2024, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu mengadakan apa yang disebut sebagai Green School, sebuah konsep pendidikan yang berfokus pada keberlanjutan dan

lingkungan yang ramah. Untuk kegiatan ini 10 sekolah dilibatkan. Ada SDN 3 Lawang Kidul, SDN 10 Lawang Kidul, SDN 12 Lawang Kidul, SDN 19 Lawang Kidul, SD Kartika II-7 Lawang Kidul, SDN 21 Lawang Kidul, SD Suka Cita Lawang Kidul, SD Muhammadiyah 1 Tanjung Enim, SD Bukit Asam dan Madrasah Ibtidayah (MI) YPITR Tegal Rejo.

Bukit Asam membagi kegiatan dalam empat kelas, yaitu Kelas Inspirasi yang mendorong para pelajar untuk mencintai lingkungan hidup, serta Kelas Penghijauan yang mengajak para pelajar bersama-sama menanam pohon. Untuk kegiatan ini, Bukit Asam melibatkan 108 relawan dari Bukit Asam dan mitra kerja.

Vice President (VP) Pengelolaan Lingkungan dan Penunjang Tambang Bukit Asam, Amarudin, mengatakan bahwa Bukit Asam memiliki visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Pihaknya turut mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* (emisi karbon netral) yang ditetapkan Pemerintah pada 2060 atau sebelumnya.

Menurut Amarudin, edukasi yang diberikan melalui Green School diharapkan dapat meningkatkan kepedulian para pelajar sekolah dasar terhadap





“ Menurut Amarudin, edukasi yang diberikan melalui Green School diharapkan dapat meningkatkan kepedulian para pelajar sekolah dasar terhadap lingkungan hidup. “Bukit Asam berharap dapat memberikan manfaat positif untuk lingkungan hidup. Kita sudah mulai bergerak ke era *Net Zero Emission*. Jadi kita mulai dari hal yang kecil, seperti menanam pohon yang bisa menyerap emisi,” dia menjelaskan.

lingkungan hidup. “Bukit Asam berharap dapat memberikan manfaat positif untuk lingkungan hidup. Kita sudah mulai bergerak ke era *Net Zero Emission*. Jadi kita mulai dari hal yang kecil, seperti menanam pohon yang bisa menyerap emisi,” dia menjelaskan.

Salah satu relawan yang ikut dalam acara *Green School*, Dody Sukoco, berharap edukasi ini memberi inspirasi kepada para pelajar sekolah dasar untuk turut menjaga serta melestarikan lingkungan hidup. “*Alhamdulillah* turut senang karena kegiatan berjalan lancar. Mudah-mudahan bisa memberikan inspirasi positif pada adik-adik sehingga dapat

lebih peduli lagi terhadap lingkungan sekitar,” katanya.

Tak hanya *Green School*, Bukit Asam mengadakan sejumlah kegiatan dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024. Di antaranya adalah aksi bersih-bersih sungai, penanaman pohon, lari lintas alam, hingga pemilihan Duta Lingkungan.

Sebagai informasi, Bukit Asam kelas inspirasi yaitu kegiatan belajar-mengajar di kelas yang dilanjutkan dengan penanaman pohon.

Sekadar informasi, Konsep *green school* adalah sebuah konsep pendidikan yang berfokus pada keberlanjutan dan lingkungan yang ramah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tentu menjadi pedoman dan proses pembelajaran dari anak usia dini hingga usia dewasa. Sekolah yang menganut konsep ini akan menyediakan konsep pendidikan yang mengintegrasikan praktik-praktik yang ramah lingkungan ke dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari siswa.

Green school bertujuan untuk menciptakan warga negara yang lebih sadar lingkungan dan bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Dalam prakteknya, *green school* mengusung beberapa prinsip dasar. Salah satunya adalah mengintegrasikan konsep keberlanjutan ke dalam kurikulum. Ini dimaksudkan bahwa pendidikan di *green school* berfokus pada keberlanjutan dan lingkungan. Konsep ini diintegrasikan ke dalam kurikulum, sehingga siswa dapat mempelajari bagaimana cara menjaga lingkungan dan keberlanjutan.

Tidak hanya itu, pada peringatan HLHS kali ini, Bukit Asam juga menggelar Pemilihan Duta Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim. Tujuannya masih seputar tentang lingkungan, yaitu upaya untuk mengajak pelajar untuk peduli dengan lingkungan terutama pengendalian sampah plastik dengan mengikuti pemilihan duta lingkungan hidup. Peserta kegiatan Duta Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim merupakan pelajar SMA/ sederajat wilayah kabupaten Muara Enim.

✎ Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi





Menjadi Pahlawan Lingkungan

Pegawai Bukit Asam menyemarakkan Hari Lingkungan Hidup Sedunia melalui kegiatan *Employee Volunteering*, melibab para sekolah dengan tema 'Aku si Pahlawan Lingkungan'.



Bukit Asam selalu memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS). Ini adalah salah satu cara membuktikan, sekaligus menegaskan, visi Bukit Asam, yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Tahun ini, bergaram kegiatan pun dirancang dan dilaksanakan. Tidak hanya melibatkan lingkungan internal perusahaan tapi juga masyarakat sekitar. Satu kegiatan yang melibatkan masyarakat adalah *Green School* yang dilaksanakan di sekolah wilayah sekitar Tanjung Enim.

Bekerjasama dengan Tim Penyelenggara *Employee Volunteering*, Bukit Asam melakukan kegiatan sosialisasi dengan kegiatan *green school*. Tema yang dipilih, tentu saja, sesuai dengan lingkungan. Tim berhasil mengajak sebanyak mengajak 108 pegawai, dibagi dalam empat *bidang volunteers*: Kelas Inspirasi, Penanaman Pohon, Logistik dan Dokumentasi. Kegiatan ini disebut sebagai *BA for Society x HLHS*.

Bukit Asam melaksanakan *BA For Society x HLHS* di sepuluh sekolah, yakni SDN 3 Lawang Kidul, SDN 10 Lawang Kidul, SDN 12 Lawang Kidul, SDN 19 Lawang Kidul, SD Kartika II-7 Lawang Kidul, SDN 21 Lawang Kidul, SD Suka Cita Lawang Kidul, SD Muhammadiyah 1 Tanjung Enim, SD Bukit Asam dan Madrasah Ibtidayah (MI) YPITR Tegal Rejo.

Kegiatan diawali dengan senam bersama di lapangan sekolah. Kemudian, *para volunteers* dan para siswa seolah yang dilibatkan menggelar 'Tari Sahabat Alam'. Setelah itu, Bukit Asam menyerahkan bantuan fasilitas pengajaran.

Agenda utama yang dilaksanakan adalah Kelas Inspirasi dan Penanaman Pohon. Para *volunteers* menyampaikan materi mengenai Pengelolaan Sampah di Lingkungan Sekolah bertajuk "Aku Si Pahlawan Lingkungan". Penyampaian materi dilakukan dengan metode praktik langsung. Para siswa diberikan *flashcard*



jenis-jenis sampah dan diarahkan untuk membedakan sampah tersebut ke dalam beberapa kategori.

Yang menarik, para siswa yang berhasil menjawab berbagai kuis maupun pertanyaan dari *volunteers* mendapatkan hadiah-hadiah yang memang sudah disiapkan.

Kegiatan Penanaman Pohon dilaksanakan setelah Kelas Inspirasi. Para siswa bersama *volunteers* menanam berbagai jenis pohon di lingkungan sekolah serta memastikan nutrisinya tercukupi dengan memberikan pupuk untuk pohon yang ditanam. Para siswa antusias dengan pelaksanaan Kelas Inspirasi dan Penanaman Pohon. Para guru juga memberikan dukungan penuh kepada *volunteers* agar *sharing* materi dapat berjalan dengan baik.

Antusiasme ini juga terlihat pada para *volunteers*, dengan sigap mereka memberikan materi dengan tak segan bergabung duduk bersama para siswa seolah menjadi bagian dari sekolah tersebut. Tak hanya melalui sikap yang ditunjukkan, namun antusiasme ini disampaikan pada *feedback* kegiatan.

"Pelaksanaan BA For Society Vol. 11 berjalan dengan lancar. Siswa-siswi SD 21 Lawang Kidul yang kami kunjungi menyimak dengan seksama materi yang kami sampaikan. Suasana riang gembira tak hanya tercipta di dalam kelas tapi mereka juga bersemangat ketika penanaman pohon," kata M Reza Wahyudi.

"Alhamdulillah berjalan lancar mudah-mudahan bisa memberikan inspirasi positif pada adik-adik sehingga akan lebih

peduli lagi terhadap lingkungan sekitar," ujar Dody Sukoco

Sementara, Wahyu Wibowo mengatakan kegiatan itu sangat menarik dan menambah wawasan serta *soft skill* di luar dari pekerjaan. "Kegiatan ini memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar," tuturnya.

BA For Society x HLHS ditutup dengan apik oleh para *volunteers*. Harapannya melalui kegiatan ini, para pegawai yang terlibat dapat terus memberikan dampak bagi lingkungan sekitar sebagaimana selaras dengan budaya Loyal – Berdedikasi untuk tujuan yang lebih besar yakni tujuan mulai perusahaan; mengeksplorasi sumber daya alam untuk Peradaban, Kemakmuran dan Masa Depan yang Lebih Cerah.

Tentunya pelaksanaan Employee Volunteering ini juga mendukung transformasi budaya di Bukit Asam yakni tema Keberlanjutan.

Tim Pengembangan Budaya

Para siswa bersama *volunteers* menanam berbagai jenis pohon di lingkungan sekolah serta memastikan nutrisinya tercukupi dengan memberikan pupuk untuk pohon yang ditanam. Para siswa antusias dengan pelaksanaan Kelas Inspirasi dan Penanaman Pohon. Para guru juga memberikan dukungan penuh kepada *volunteers* agar *sharing* materi dapat berjalan dengan baik.





Menegaskan Sebuah Komitmen

Peringatan HLHS di Bukit Asam adalah momen penting yang sangat penting yang menegaskan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.

Semakin banyak saja Bukit Asam menanam pohon. Baru-baru ini, perusahaan menanam sebanyak 150 berbagai jenis pohon di *Botanical Garden*, Muara Enim. Ada 40 damar mata kucing (*Shorea javanica*), 40 meranti (*Shorea*), 40 gaharu (*Aquilaria malaccensis*) dan 30 pinus (*Pinaceae*). Tak hanya itu, Bukit Asam juga melepas sejumlah burung untuk kembali terbang di alam bebas.

"Ini sebuah komitmen," ujar Suhedi, Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam dalam rangkaian acara Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) di Bukit Asam pada 14 Juni 2024. Saat itu, hadir juga Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim Meidina, Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan (Forkopimcam) Lawang Kidul, para karyawan Bukit Asam serta para mitra kerja.

Areal yang menjadi lokasi penanaman tersebut adalah lahan bekas tambang yang sekaang menjadi *Botanical Garden*. Jadi, ini adalah suatu revegetasi—aktivitas yang bertujuan memperbaiki lahan bekas tambang. Tepatnya, revegetasi merupakan upaya tepat dalam mengatasi dampak lingkungan di lahan bekas tambang dengan cara membantu memperbaiki dan memulihkan vegetasi yang rusak melalui serangkaian penanaman pohon serta pemeli-

haraannya. Bahkan, sedapat mungkin, lahan tersebut keadaannya jauh lebih baik daripada sebelumnya.

Lebih lanjut, Suhedi mengatakan, program revegetasi ini merupakan bagian dari *roadmap* manajemen karbon Bukit Asam hingga 2060 yang akan terus dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal. Bukit Asam menyebutnya sebagai *green mining*.

Sekadar mengingatkan, mengacu pada laman UNESCO, tahun 1972 menjadi titik balik perkembangan politik lingkungan internasional. Menyoroti isu-isu lingkungan pada saat itu, badan (Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) itu mengadakan konferensi besar pertama yang dikenal Konferensi Stockholm tentang lingkungan Hidup. Konferensi diadakan pada pada 5-16 Juni 1972 di Swedia, dihadiri 113 perwakilan



negara anggota PBB serta anggota badan khusus. Kemudian, pada 15 Desember 1972, Majelis Umum telah mengadopsi resolusi 2994 (XXVII) atau laporan mengenai lingkungan hidup dan menetapkan 5 Juni sebagai Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

Hasil penetapan tersebut mendesak pemerintah dan organisasi dalam PBB untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia setiap tahunnya. Hal ini untuk meningkatkan kepedulian mereka terhadap pelestarian dan peningkatan lingkungan. Momentum tersebut membuka pikiran dan perilaku yang bertanggung jawab setiap individu, perusahaan,

dan komunitas lainnya yang dapat melestarikan dan meningkatkan kualitas lingkungan.

Peringatan HLHS di Bukit Asam adalah sesuatu yang krusial. Dalam bahasanya Amarudin, Ketua Pania HLHS Bukit Asam 2024, "Peringatan HLHS di Bukit Asam adalah momen penting yang sangat penting. *Absolutely*," dia menegaskan.

"Kita sangat serius melaksanakan apa yang disebut sebagai *Good Mining Practices (GMP)*," ujar Amarudin. "Kita juga melibatkan pihak-pihak eksternal. Jadi, selain sebagai upaya kampanye lingkungan, pada saat yang sama kita memberikan informasi yang komprehensif terkait upaya apa saja yang dilakukan Bukit Asam dalam mengelola lingkungan."

Amarudin tak menutup mata bahwa ada sebagian orang yang menyebutkan aktivitas yang merusak lingkungan. "Tapi, saya lebih memilih narasi 'perubahan bentang alam' ketimbang merusak lingkungan," ujarnya. "Perusahaan tambang yang berpedoman pada prinsip-prinsip GMP seperti Bukit Asam, maka mengembalikan lahan bekas tambang menjadi lahan reklamasi yang sesuai

peruntukan, bahkan lebih dari sebelumnya, adalah sesuatu yang harus, untuk tidak mengatakan sebagai sesuatu yang wajib," dia menegaskan.

"Dengan prinsip-prinsip GMP, kita menjadikan lahan-lahan bekas tambang tersebut memberikan dampak positif," ujar Amarudin. "Tidak hanya pada nilai ekologi tapi juga nilai ekonomi. Untuk itu, misalnya, Bukit Asam membuat lahan Reklamasi Bentuk Lain (RBL) seperti *Botanical Garden* yang tak hanya sebagai kegiatan penghijauan tapi di sana juga dibangun infrastruktur yang memiliki nilai *eco-edutourism*."

Dengan upaya itu, kata Amarudin, Bukit Asam sudah *on the right track*. "Sebut saja, misalnya, melalui program Tanjung Enim Kota Wisata yang sejalan dengan program rencana penutupan tambang. Di sini, kita menjalankan dua program sekaligus, yaitu pemulihan lingkungan tambang dan juga menciptakan sirkular ekonomi dari wisata tambang," dia menjelaskan.

Green Mining bertujuan untuk memulihkan lingkungan, meningkatkan penyimpanan karbon, serta mengurangi dampak perubahan iklim. Pada kesempatan ini, Suhedi menyampaikan bahwa *Green Mining* merupakan wujud komitmen perusahaan dalam penerapan praktik pertambangan terbaik (*Good Mining Practice*) dengan program-program dekarbonisasi. "*Green Mining* merupakan

“ Untuk diketahui, hingga Maret 2024, tercatat total areal reklamasi Bukit Asam sudah mencapai 2.222,08 hektare. Sedangkan total area rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) per Maret 2024 seluas 5.199,18 hektare



ni 2024 Tbk



contoh semangat dan komitmen kita bersama dalam mencapai visi perusahaan yaitu menjadikan perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.”

Menurut Suhedi, sinergi semua pihak dibutuhkan untuk mencapai target *Net Zero Emission* (emisi karbon netral) yang ditetapkan pemerintah pada 2060 atau sebelumnya. “Mari kita terus memperkuat kemitraan dan kerja sama lintas sektor untuk mengembangkan solusi inovatif dalam upaya pemulihan lingkungan,” ujarnya.

Dalam percakapan dengan Enermia, Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, mengatakan bagi Bukit Asam, peduli lingkungan itu bukan sebagai kewajiban sudah merupakan kebutuhan. Kalau pun Bukit Asam akan melakukan penambangan pada lokasi tertentu, Bukit Asam mengikuti aturan main dunia pertambangan, misalnya melakukan *Analisa Dampak Lingkungan*, atau *Amdal*,” dia menuturkan. “Kami tidak hanya peduli dengan lingkungan fisik, tetapi juga lingkungan sosial.”

Menurut Niko, kalau sekadar menjadikan hijau eks lahan tambang, dengan *Proper Hijau* pun sudah cukup. Tapi, Bukit Asam mendapatkan Emas. Artinya, Bukit Asam bukan sekadar sudah melaksanakan kewajiban, tetapi lebih dari itu. “Bukit Asam tetap konsisten melaksanakan tata kelola lingkungan dan penambangan dengan baik. Penghargaan *Proper* lebih merupakan bonus dari pengelolaan penambangan yang sudah dijalankan perusahaan.”

CSR merupakan komitmen perusahaan atau dunia usaha untuk berkon-

tribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sebagai upaya mewujudkan harmonisasi antara perusahaan dengan lingkungan.

Secara teori, memang, CSR memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan. Pertama, perusahaan-perusahaan yang menunjukkan tanggungjawab sosial kepada masyarakat biasanya disukai para pelanggan. Artinya, CSR memberikan keunggulan kompetitif. Kedua, dengan melakukan CSR perusahaan menjaga lingkungan kerja yang stabil. Bayangkan berapa potensi kerugian perusahaan ketika lingkungan tidak kondusif terhadap operasional perusahaan. Ketiga, untuk mengelola citra dan menjaga reputasi perusahaan. Dari sini, CSR mempunyai fungsi *public relations*. Keempat, menjalankan program CSR dapat membuat para karyawan merasa pegawai berada di dalamnya sehingga mereka berpandangan positif terhadap perusahaan dan pada saat yang sama mampu meningkatkan motivasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

“Bukit Asam menjadikan CSR sebagai bagian dari *best practice* perusahaan,” kata Niko. “*Best practice* itu sejalan dengan nilai-nilai luhur *Noble Purpose MIND ID*, yaitu *We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and Brighter Future*. Artinya, kita hadir untuk memajukan peradaban, kesejahteraan bangsa dan masa depan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat Indonesia.”

Untuk *Nobel Purpose* tersebut, Bukit

Asam melakukan dengan berbagai cara, terutama dengan melaksanakan program-program CSR yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Selain, tentunya, fokus pada usaha dalam bidang pertambangan dan berbagai proyek-proyek hilirisasi, Bukit Asam menyiapkan berbagai fasilitas untuk mendukung perekonomian Indonesia sesuai dengan amanat pembentukan *MIND ID*.

Tentu saja, program-program CSR tidak dibuat seadanya. “Kita bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi untuk melakukan riset dan evaluasi *Social Return on Investment (SROI)*,” Niko menjelaskan. “Kita kan harus tahu apakah dana yang kita keluarkan mempunyai dampak bagi lingkungan. Kita harus mempunyai program-program yang benar-benar unggul dan inovatif,” tegasnya.

Program-program itu, kata Niko, merupakan upaya Bukit Asam menjawab permasalahan pasca tambang. Misalnya, pemilihan dan pemanfaatan tanaman tertentu untuk pemulihan rona lingkungan yang lebih baik. “Antara lain, misalnya, kita menanam pohon trembesi. Selain mampu menyerap karbon, pohon ini mempunyai nilai ekonomi tinggi dan banyak digunakan sebagai material furnitur.”

Kemudian, Niko menjelaskan untuk mengatasi mengatasi masalah keasaman air, Bukit Asam melakukan fitoremediasi, adalah metode untuk mencuci limbah menggunakan tanaman. Kita menggunakan teknik *floating wetland* yang merupakan inovasi teman-teman di Satuan Kerja Pengelolaan Lingkungan Bukit Asam.

Dalam kaitan dengan lingkungan sosial, Bukit Asam telah membuat berbagai program yang berkelanjutan. Sebut saja, misalnya, Bukit Asam membangun *Sentra Industri Bukit Asam (SIBA)* yang didalamnya ada berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dan juga secara aktif memfasilitasi pembangunan Tanjung Enim sebagai Kota Wisata. “*Best practice* kita adalah pertambangan yang berkelanjutan, atau *sustainable mining*,” Niko menegaskan.

Untuk diketahui, hingga Maret 2024, tercatat total areal reklamasi Bukit Asam sudah mencapai 2.222,08 hektare. Sedangkan total area rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) per Maret 2024 seluas 5.199,18 hektare.

■ Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati

Memuliakan Tujuan MIND ID

Corporate Values dan Key Behaviour dari MIND ID merupakan intisari dari Values dan Behaviour setiap Anggota Holding.

We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and A Brighter Future merupakan Noble Purpose MIND ID. Noble Purpose ini adalah alasan mengapa kita sebagai keluarga besar MIND ID berdiri. Noble Purpose ini lahir melalui diskusi panjang dan alot para direksi MIND ID dan anggota holding. Noble Purpose ini merupakan landasan dari perilaku utama kita semua tanpa kecuali yakni *Agile, Going Extra Miles* dan *Accountable*.

Dalam rangka melangkah bersama membangun budaya dan *leadership* di seluruh MIND ID, maka disusun rangkaian program yang merupakan bagian dari transformasi bisnis MIND ID. Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan budaya dan kepemimpinan yang satu visi dan satu pemahaman dalam mewujudkan Noble Purpose MIND ID.

Beberapa program *quick wins Culture Movement* ini di antaranya adalah *Embedded Noble Purpose into Daily Activities* atau menyertakan program budaya ke dalam kegiatan keseharian. Beberapa kegiatan yang termasuk di dalamnya antara lain "*Culture Moment*" yakni membangun budaya apresiasi positif.

Sejumlah program culture movement ini disusun bersama oleh para *Culture Leader Team* (Direksi MIND ID, Direktur Operasional dan Direktur HC seluruh anggota Holding dan *Culture Sustain Team*, dibuatlah program *quick win* yang dapat langsung diterapkan dan diharapkan akan terasa dampaknya.

Values, Key Behaviours

Corporate Values dan *Key Behaviour* dari MIND ID merupakan intisari dari *Values* dan *Behaviour* setiap Anggota Holding. Empat *Values* yang ditanamkan yaitu *Sustainability, Integrity, Professionalism, dan Sinergy*. Untuk memudahkan dalam memahami dan mengaplikasikan *Values* dalam kehidupan sehari-hari maka *Values* disimbolkan dengan *Mindset* (Pola Pikiran), *Head* (Kepala), *Heart* (Hati) dan *Hand* (Tangan) yang harus bergerak dengan selaras.

Mindset seluruh perusahaan yang tergabung dalam MIND ID adalah *Sustainability* bahwa kita harus selalu berfikir bahwa apa yang kita lakukan saat ini harus memberikan manfaat yang berkelanjutan untuk perusahaan, lingkungan, masyarakat, dan negara. *Head* adalah *Professionalism* bahwa kita bekerja dengan seluruh kemampuan terbaik kita untuk menciptakan hasil terbaik. Lalu *Heart* adalah *Integrity* kita bahwa kita mengedepankan keselarasan untuk mengutamakan kepentingan yang lebih besar dan luas. Terakhir yaitu *Hand* adalah *Sinergy* bahwa kita bekerja dengan penuh kepercayaan, kerjasama, dan rasa saling menghormati menghargai dalam perusahaan.

Sedangkan *Behaviour* yang ditanamkan adalah *Agile, Going Extra Miles, dan Accountable*. *Agile* (Tanggap terhadap sesuatu), *Going Extra Miles* (Bekerja dengan cerdas, inovatif, dan terus memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan tidak cepat puas demi memberikan karya terbaik), dan *Accountable* (Bertanggung jawab, tuntas dalam pekerjaan, dan bisa diandalkan). 





Affirming a Commitment

The World Environment Day commemoration at Bukit Asam is a very important moment emphasizing the company's concern for the Environment

Bukit Asam is planting more trees. Recently, the company planted 150 different types of trees at the Botanical Garden, Muara Enim. There were 40 cat's eye resin (*Shorea javanica*), 40 meranti (*Shorea*), 40 agarwood (*Aquilaria malaccensis*), and 30 pine (*Pinaceae*). Bukit Asam also released several birds to fly back to the wild.

"This is a commitment," said Suhedi, Bukit Asam's Director of Operations and Production, during the World Environment Day event on June 14, 2024. The Head of the Pollution and Environmental Damage Control Division of Muara Enim Regency Environmental Agency Meidina, Lawang Kidul District Leadership Coordination Forum, Bukit Asam employees, and partners were also present.

The area where the planting occurred was a former mining site, now a botanical garden. So, this is a revegetation activity

that aims to improve ex-mining land. To be precise, revegetation is an appropriate effort to address the environmental impacts of ex-mining land by helping repair and restore damaged vegetation through tree planting and maintenance. Wherever possible, the land is in a much better state than before.





Furthermore, Suhedi said this revegetation program is part of Bukit Asam's carbon management roadmap until 2060, which will continue to be implemented and developed sustainably in every company line to provide optimal results. Bukit Asam calls it green mining.

According to the UNESCO website, 1972 became a turning point in the development of international environmental politics. Highlighting ecological issues then, the United Nations (UN) agency held the first major conference, the Stockholm Conference on the Environment. The meeting was held on June 5-16, 1972, in

Sweden, attended by 113 representatives of UN member states and members of specialized agencies. Then, on December 15, 1972, the General Assembly adopted resolution 2994 (XXVII), or the Report on the Environment, and designated June 5 as World Environment Day.

The stipulation urges governments and organizations within the UN to commemorate World Environment Day every year to increase their concern for preserving and improving the Environment. It also encourages the responsible behavior of individuals, companies, and other communities that can protect and enhance the quality of the Environment.

The World Environment Day commemoration in Bukit Asam is something crucial. Amarudin, Chairman of the Bukit Asam 2024 World Environment Day Panitia, said, "The World Environment Day commemoration in Bukit Asam is a very important moment. Absolutely," he emphasized.

"We are very serious about implementing good mining practices (GMP)," Amarudin said. "We also involve external parties. So, apart from being an environ-

mental campaign effort, we provide comprehensive information regarding Bukit Asam's efforts in managing the Environment."

Amarudin does not rule out some people mentioning activities that damage the Environment. "But, I prefer the narrative of 'landscape change' rather than damaging the Environment," he said. "Mining companies that are guided by GMP principles such as Bukit Asam, then returning ex-mining land to reclamation land that is suitable for designation, even more than before, is something that must, not to say as something mandatory," he emphasized.

"With GMP principles, we make the ex-mining lands have a positive impact," says Amarudin. "Not only on ecological value but also economic value. For example, Bukit Asam has made Reclamation of Other Forms of land such as the Botanical Garden, which is a greening activity and an infrastructure with eco-tourism value."

With these efforts, said Amarudin, Bukit Asam was already on the right track. "For example, through the Tanjung Enim Kota Wisata program, which aligns with the mine closure plan program. Here, he explained that we run two programs at once, namely restoring the mining environment and creating a circular economy from mining tourism," he explained.

Green Mining aims to restore the Environment, increase carbon storage, and

“ For information, Bukit Asam's total reclamation area reached 2,222.08 hectares until March 2024. Meanwhile, the total watershed rehabilitation area as of March 2024 was 5,199.18 hectares





reduce the impact of climate change. On this occasion, Suhedi said Green Mining is a form of the company's commitment to implementing Good Mining Practices (GMP) with decarbonization programs. "Green Mining is an example of our shared passion and dedication to achieving the company's vision of becoming a world-class energy company that cares about the Environment."

According to Suhedi, the Synergy of all parties is needed to achieve the government's Net Zero Emission target in 2060 or earlier. "Let us continue to strengthen partnerships and cross-sector cooperation to develop innovative solutions for environmental restoration," he said.

In a conversation with Enermia, Niko Chandra, Bukit Asam's Corporate Secretary, said caring for the Environment is not an obligation but a necessity for Bukit Asam. "Even if Bukit Asam is going to do mining in a certain location, Bukit Asam follows the rules of the mining world, for example, conducting an Environmental Impact Analysis, or Amdal," he said. We care about the physical Environment and the social Environment."

CSR is a company or business's commitment to contributing to sustainable economic development by emphasizing the balance between attention to economic, social, and environmental aspects to realize harmonization between the company and the Environment.

In theory, CSR provides various benefits to companies. First, companies that demonstrate social responsibility to society are usually favored by customers. This means that CSR provides a competitive

advantage. Secondly, by doing CSR, companies maintain a stable working environment. Imagine the potential losses when the Environment is not conducive to the company's operations. Third, to manage the image and preserve the reputation of the company. From here, CSR has a public relations function. Fourth, running a CSR program can make employees feel that they are part of the company so that they have a positive view of the company and, at the same time, can increase motivation to achieve better performance.

"Bukit Asam has made CSR part of the company's best practice," said Niko. "The best practice aligns with the noble values of Noble Purpose MIND ID, namely, We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and Brighter Future. This means we are here to advance civilization, national prosperity, and a better future for all Indonesian people."

The Noble Purpose, Bukit Asam, did it in various ways, especially by implementing earnestly carried out CSR programs. Of course, focusing on the mining business and various downstream projects, Bukit Asam prepared multiple facilities to support the Indonesian economy by the mandate of the MIND ID establishment.

Of course, CSR programs are not made lightly. "We collaborate with several universities to conduct research and evaluate Social Return on Investment (SROI)," Niko explains. We have to know whether the money we spend impacts the Environment. We must have programs that are truly excellent and innovative."

These programs, said Niko, were Bukit Asam's efforts to address post-mining is-



sues. For example, we select and utilize certain plants to restore a better environmental hue. "Among others, for example, we plant trembles trees. Besides being able to absorb carbon, this tree has high economic value and is widely used as furniture material."

Then, Niko explained that to overcome the problem of water acidity, Bukit Asam has conducted **phytoremediation**, a method of washing waste using plants. We use the floating wetland technique, which is an innovation of our friends in the Bukit Asam Environmental Management Work Unit.

Regarding the social Environment, Bukit Asam has implemented various sustainable programs. For example, Bukit Asam built the Bukit Asam Industrial Center, which included various community empowerment activities and actively facilitated the development of Tanjung Enim as a Tourism City. "Our best practice is sustainable mining," Niko emphasized.

For information, until March 2024, Bukit Asam's total reclamation area had reached 2,222.08 hectares. Meanwhile, the total watershed rehabilitation area as of March 2024 was 5,199.18 hectares.

Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati

Honoring MIND ID's Purpose

MIND ID's Corporate Values and Key Behaviors are the essence of the Values and Behaviors of each Holding Member.

Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a brighter future is MIND ID's Noble Purpose. This Noble Purpose is the reason we stand as a big family of MIND IDs. This Noble Purpose was born through long and tough discussions of MIND ID directors and holding members. This Noble Purpose is the foundation of the main behaviour of all of us, without exception, namely Agile, Going the Extra Mile, and Accountability.

A series of programs were developed as part of MIND ID's business transformation to build culture and leadership throughout the company. The purpose of these programs is to create a culture and leadership with one vision and one understanding of realizing MIND ID's noble purpose.

Some quick wins of Culture Movement programs include Embedding Noble Purpose into Daily Activities or incorporating cultural programs into daily activities. One activity included in this is "Culture Moment," which builds a culture of positive appreciation.

Several culture movement programs were developed together by the Culture Leader Team (MIND ID Directors, Operations Directors, and HC Directors of all holding members) and the Culture Sustain Team, creating quick-win programs that can be implemented immediately and are expected to have an impact.

Values, Key Behaviors

MIND ID's Corporate Values and Key Behaviors are the essence of each holding member's Values and Behaviors. The four Values that are instilled are Sustainability, Integrity, Professionalism, and Synergy. To make it easier to understand and apply the Values in daily life, they are symbolized by Mindset, Head, Heart, and Hand, which must move in harmony.

The mindset of all companies incorporated in MIND ID is Sustainability. We must always think that what we do today must provide sustainable benefits for the company, Environment, community, and country. The head is Professional, and we work with all our abilities to create the best results. Then, the Heart is our Integrity. We prioritize alignment to prioritize the greater and broader interests. Finally, the Hand is our Synergy; we work with trust, cooperation, and mutual respect within the company.

The behaviours instilled are Agile, Going the Extra Mile, and Accountable. Agile (Responsive to Something), Going the Extra Mile (Working smartly and innovatively, continuing to have high curiosity and not quickly satisfied to provide the best work), and Accountable (Responsible, complete in work, and reliable) are the three behaviors. **E**



Suherman

Ketua HLHS Bukit Asam 2024

Siap dan Mengalir Saja

“Sebuah kejutan bagi saya untuk ditunjuk sebagai ketua acara peringatan HLHS 2024.”

Gampang, tentu saja. Tapi, itu manusiawi. “Menjadi Ketua Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) di Bukit Asam adalah sebuah tanggung jawab yang besar,” ungkap Suherman. “Pengalaman saya untuk kegiatan akbar semacam itu sangat minim. Hanya saja, saya percaya bahwa kawan-kawan panitia akan mendukung dan membantu saya. Saya percaya kawan-kawan di Bukit Asam. Itu menguatkan saya.”

General Manager (GM) Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPT E) Venpri Sagara menunjuk Herman sebagai Ketua HLHS di Bukit Asam 2024 di Bukit Asam. Sebelumnya, memang, dia sudah lumayan kerap ikut berbagai kepanitiaan untuk acara-acara tertentu. Mengelola sebuah kegiatan sebesar HLHS, apalagi ditunjuk sebagai ketua, dia merasa sedikit ragu. “Tapi, itu tadi, saya percaya akan mendapatkan dukungan penuh di Bukit Asam. Jadi, saya siap,” ujar penggemar nasi goreng ini. “Dari sini, seperti prinsip saya, mengalir saja dalam melaksanakan tugas dan amanah pekerjaan.”

Suherman bergabung dengan Bukit Asam sejak 2009. “Saya bertugas pada Satuan Kerja (Satker) Eksplorasi sebagai Geologis Junior,” kenangnya. “Akhir 2019, saya dipindah ke Satker Penambangan dan empat tahun kemudian saya kembali lagi ke Satker Eksplorasi sebagai Geologis Madya.”

Suherman lahir di Kelapa Kampit, Bangka-Belitung, pada 30 Oktober 1981. Sarjana S1 Teknik Geologi Universitas Padjadjaran dan sedang menempuh pendidikan S2 di Universitas Sriwijaya ini menikah dengan Novita Hari Anti. Mereka

“Bagi Herman, selama menjalani pekerjaan tidak ada yang berat. “Kita bekerja dalam suatu tim dan semua masalah kita hadapi bersama,” ujarnya. “Dari sini, saya tahu kalau kawan-kawan akan saling mendukung.”

dikarunia empat anak: Wahida, Fathimah, Sarah, dan Qonita Dzakiyyah. Penggemar *roadtrip* bersama keluarga itu juga suka nonton acara National Geographic dan gemar makan nasi goreng.

Bagi Herman, selama menjalani pekerjaan tidak ada yang berat. “Kita bekerja dalam suatu tim dan semua masalah kita hadapi bersama,” ujarnya. “Dari sini, saya tahu kalau kawan-kawan akan saling mendukung.”

Asal tahu saja, sebelum menjadi Ketua Hari Lingkungan Hidup Sedunia (HLHS) Bukit Asam Tahun 2024, Suherman memang sudah beberapa kali mengikuti kepanitiaan dalam acara Bukit Asam. Sebut saja, misalnya, acara Cerdas Cermat K3, Panitia Ramadhan dan lain-lain.

“Saya banyak belajar dari penugasan-penugasan itu,” kata Suherman. “Tapi, terus terang, saya tak menyangka kalau Pak Venpri menunjuk saya sebagai ketua untuk acara sebesar ini. Anggarannya juga besar dan tentu saja saya harus berhati-hati.”

Menurut Suherman, relasi dan jaringan merupakan hal penting dalam menjalankan koordinasi dalam acara HLHS ini. Dia menjelaskan memang-memang kadang-kadang terjadi sedikit miskomunikasi. “Tapi, *alhamdulillah* semuanya bisa kita atasi. Kita menjalin kerjasama dan komunikasi, saling menutupi kalau ada celah-celah yang harus kita tutup. Karena itu, semuanya berjalan dengan baik.”

■ Risa Adriani

Berlari Melintasi Ampera

Ampera Tourism Run 2024 adalah perwujudan mempromosikan kembali jembatan Ampera sebagai bangunan ikonik di Palembang.

Sesuai namanya, Ampera Tourism Run 2024, merupakan event yang menggabungkan olahraga dengan pariwisata. Kegiatan yang digelar pada 30 Juni 204 ini merupakan rangkaian Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Palembang ke-1341. Dinas Pariwisata berupaya kembali mengangkat Jembatan Ampera sebagai ikon kota sekaligus ikon pariwisata Palembang.

"Ampera Tourism Run 2024 adalah perwujudan mempromosikan kembali jembatan Ampera sebagai bangunan nan ikonik, kata Ahmad Faisal, Ketua Pelaksana *event* tersebut.

Jembatan Ampera merupakan jantung kota, jasa dan wisata diharapkan juga mendukung peningkatan kontribusi sektor pariwisata untuk APBD 2024. Sekadar informasi, sektor pariwisata Palembang menyokong 30,5 persen pendapatan daerah pada tahun 2023.

Seperti biasanya, Bukit Asam selalu hadir untuk kegiatan-kegiatan semacam ini. Kali ini, perusahaan pertambangan itu menjadi salah satu sponsor yang mensukseskan *event* tersebut.

Pejabat (Pj) Walikota Palembang Ucok Abdulrauf Damenta bersama Forkompida Palembang lainnya melepas para peserta lomba start di atas jembatan ikonik tersebut. Selain itu, ada Sekda

Palembang Ratu Dewa, Kapolrestabes Palembang Kombes Haryo Sugihartono, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sumsel Ricky Perdana Gozali, Dirut Bank Sumsel Babal Achmad Syamsudin dan Asisten II Pemprov Sumsel Bidang Ekonomi, Pembangunan Basyarudin Ahmad, Kadis Pariwisata Palembang Sulaiman Amin dan lainnya.

Ampera Run ini terbagi dua kategori yakni kategori 5 km dan 10 km dengan biaya pendaftaran yang sama yakni Rp100 ribu reguler, pendaftaran *on the spot* Rp125 ribu dan khusus pelajar Rp80 ribu. Biaya pendaftaran ini termasuk jersey, hadiah sponsor dan doorprize dengan total hadiah puluhan juta.

Rute lari ini nanti ada dua yakni rute 5 km akan start pada pukul 05:30 WIB dari Jembatan Ampera kemudian ke Masjid Agung masuk ke Jalan Jenderal Sudirman kemudian memutar di depan pasar Cinde dan finish di pelataran BKB. Sementara itu untuk rute lari 10K akan start pada pukul 05:15 WIB dimulai dari Jembatan Ampera kemudian ke Jakabaring dan memutar balik lagi di Jakabaring kembali lagi ke Ampera dan *finish* di BKB.

Penyelenggara menyiapkan 250 medali untuk finisher tercepat pertama dengan rincian masing 150 medali untuk *finisher* tercepat lari 5 km dan 100 medali

untuk finisher tercepat pertama kategori lari 10 km.

Sebanyak 3500 peserta meramaikan kegiatan Fun Tourism 2024. Kepala Dinas Pariwisata Palembang, Sulaiman Amin memastikan jika kegiatan ini akan menjadi kegiatan tahunan. Sebanyak 3500 pelari itu diantaranya sebanyak 1700-an pelari mengikuti jarak 5 km dan sekitar 700 lebih pelari mengikuti jarak 10 km.

Ampera Tourism Run 2024 kategori 5 km dimenangkan oleh Jihan. Gadis 20 tahun asal Sumatera Barat (Sumbar) Padang itu berhasil meraih podium pertama menyisihkan dua pelari asal Musi Banyuasin (MUBA) lainnya yang finish di posisi 2 dan 3.

Sebagai juara 1 lomba lari 10 km putri, Jihan berhak membawa pulang hadiah uang tunai Rp7 juta, medali dan hadiah dari sponsor.

Sementara, untuk kategori 10 km dimenangkan oleh Suratin, pelari asal Nusa Tenggara Barat (NTB). Dia bersyukur atas pencapaian prestasinya. "Pertama kali ini saya ikut ajang lari di Kota Palembang dan bisa menjadi pemenang kategori 10 km," ujarnya usai kegiatan di pelataran Benteng Kuto Besak Palembang

Pada *event* ini, PGS GM Unit Dermaga Kertapati Wastu Ma'rufin Salam mewakili Direksi dan GM Unit Dermaga Kertapati.

■ Tri Rusyda Utami





BASKET DI BUKIT ASAM

Berupaya untuk berkiprah di level nasional, tim Porsiba Bukit Asam terus berlatih. Perlu pemain-pemain yang bagus dan sudah jadi.

Seru, tentu saja. Dengan kombinasi gerakan cepat, kekuatan fisik, dan strategi yang taktis, basket menawarkan hiburan yang tak terlupakan bagi para pemain dan penggemar. Bola Basket, selanjutnya disebut basket saja, merupakan salah satu cabang olahraga populer di dunia yang paling banyak diminati setelah sepak bola.

Olahraga ini dimainkan di seluruh dunia, dari jalanan perkotaan hingga lapangan profesional. Dalam artikel ini Saya akan membahas aspek-aspek penting dari basket, termasuk sejarahnya, aturan permainan, teknik dan strategi, serta dampaknya dalam budaya populer.

Sejarah basket dimulai pada tahun 1891, ketika seorang guru olahraga bernama Dr James Naismith menciptakan permainan ini di Springfield, Massachusetts, Amerika Serikat. Awalnya, permainan ini dimainkan dengan tujuan untuk memberikan alternatif olahraga dalam ruangan selama musim dingin.

Naismith menempelkan keranjang di dinding dan menciptakan aturan dasar permainan, termasuk larangan berlari sambil membawa bola dan melompat sambil menembak. Basket dengan cepat mendapatkan



popularitas di kalangan siswa sekolah dan kemudian menyebar ke perguruan tinggi dan liga profesional.

Seiring berjalannya waktu permainan basket telah mengalami banyak perubahan. Saat ini, permainan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain. Tujuan utama adalah mencetak poin dengan memasukkan bola ke keranjang lawan. Tim dengan jumlah poin tertinggi setelah empat kuartal dialah pemenangnya. Selama pertandingan, pemain harus menggunakan keterampilan dasar seperti dribbling, melempar dan menangkap bola. Mereka juga harus bekerja sama dalam hal strategi tim, termasuk menyerang dan bertahan.

Bukit Asam pun tak ketinggalan. Perusahaan pertambangan ini punya klub

basket yang berada di bawah naungan Porsiba, akronim dari dari Persatuan Olahraga dan Seni Bukit Asam. Anggota redaksi Enermia berkesempatan mewawancarai pelatihnya yang diakrab dipanggil dengan Kak Toni. "Saya bergabung sebagai coach bukit asam dari tahun 2013 sampai sekarang jadi bisa di bilang sdh masuk hampir 11 tahun," tuturnya.

Toni menuturkan bahwa untuk yang ikut dalam pembinaan basket bukit asam itu ada karyawan dan anak-anak usia dini dimulai dari usia 8 tahun sampai 15 tahun. "Untuk karyawan latihan seminggu 3 kali, yaitu Selasa, Rabu dan Kamis," dia mengatakan. "Sementara, untuk anak-anak binaan usia dini berlatih seminggu dua kali. Jadwal berlatih anak-anak usia 12 tahun ke bawah adalah Selasa dan Rabu di GOR Bukit Asam. Sedangkan anak-anak usia 15 tahun berlatih setiap Senin dan Kamis di lapangan Township Tanah Putih.

Lebih lanjut, Toni mengatakan untuk anak-anak usia dini pelatihannya berfokus pada peningkatan gerak dasar dan fundamental basket. "Untuk tim karyawan kita fokus pada fisik dan *how to play basketball*-nya sembari tetap mengasah *skill* individunya," dia menjelaskan.

Tim Porsiba basket memang belum banyak berprestasi. Namun, upaya ke arah itu selalu dilakukan, misalnya dengan

melakukan *sparing* atau *friendly match*. "Kita kadang-kadang melakukan sparing ke Muaraenim, Lahat dan prabumulih. Kadang-kadang kita juga bermain dengan klub-klub di Palembang. Tergantung, tujuan dari sparing itu," dia menjelaskan. "Kemudia untuk tim karyawan kita sparing dengan klub-klub d Muaraenim, Pertamina Prabumulih dan klub-klub yg ada di Palembang."

"Belum lama ini, kita mengikuti event 'Pandawa basketball competition 2024 series Lampung kelompok umur 11 tahun. Kita menduduki posisi ketiga," Toni mengatakan. "Sementara untuk tim karyawan mengikuti pertandingan Mining basketball competition (MBC) di Jakarta pada 24 sampai 29 juni 2024 kita berhasil menduduki peringkat ke-6. Asal tahu saja, beberapa tahun lalu kita juga sempat ikut kompetisi ini, tapi hanya mencapai peringkat ke-10. Artinya, kali ini ada peningkatan."

"Yang menggembirakan," kata Tono, Posiba Basket mendapat top block, yaitu Yudho Pangestu."

Sebagai *coach*, dari berbagai pengalaman dalam perkembangan basket di Bukit Asam, dia berharap para pemain binaan Bukit Asam bisa terus bertumbuh dan berkembang, baik secara *attitude* dan *skill* basketnya melalui pembinaan bola basket yang ada di bukit asam. "Saya juga sangat ingin membawa anak-anak binaan bukit asam ke level nasional."

Sementara, untuk yang pegawai, Toni berharap semakin banyak para mantan pemain klub nasional yang bergabung ke Bukit Asam. "Ini adalah salah satu cara agar kita bisa bersaing dengan tim-tim BUMN yang lain. Adanya Dimas Bergas, mantan pemain popnas, angkat membantu sekali," ujarnya.

■ Risa Adriani

“Sebagai *coach*, dari berbagai pengalaman dalam perkembangan basket di Bukit Asam, dia berharap para pemain binaan Bukit Asam bisa terus bertumbuh dan berkembang, baik secara *attitude* dan *skill* basketnya melalui pembinaan bola basket yang ada di bukit asam. “Saya juga sangat ingin membawa anak-anak binaan bukit asam ke level nasional.”



TEKA-TEKI SERU?

Jawab Kuisnya
SIKAAT Hadiahnya

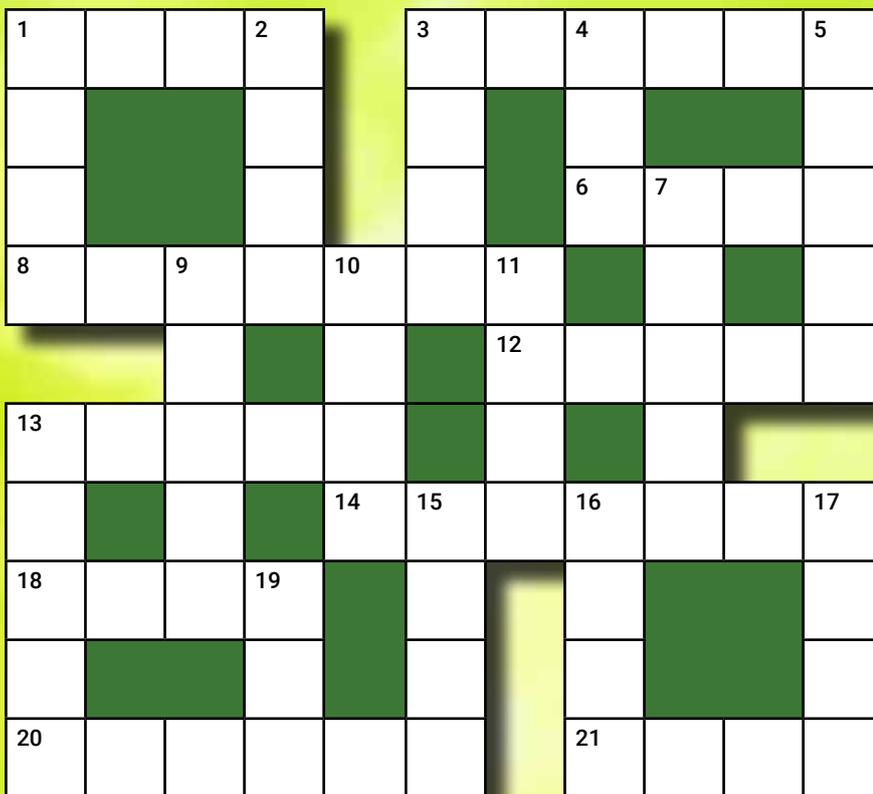
3 Orang
Beruntung
akan mendapatkan
hadiah menarik

Mendatar:

1. PT Bukit Asam (disingkat)
5. Kegiatan jual beli untuk memperoleh keuntungan
6. Pendidikan Anak Usia Dini
8. Monumen Perlawanan Rakyat
12. Serangga penghasil madu
13. Tanda/lambang pengganti bilangan; nomor
14. Tangerang Selatan
18. Demonstrasi; peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu
20. danau air asin dekat pantai yang dahulu merupakan bagian laut (yang dangkal), yang karena peristiwa geografi terpisah dari laut
21. Gerak air yang mengalir; aliran

Menurun:

1. Telapak tangan (Inggris).
2. Penutup bangunan bagian atas
3. Peredaran masa atau tahun
4. Good Mining Practice
5. Ribut; rusuh; huru-hara
7. Serat mineral yang memiliki sifat tahan panas, tahan api, dan isolatif
9. Karangan (untaian) mutiara
10. kuat, tidak mudah lepas
11. Pelan, perlahan (Jawa)
13. Analisis mengenai dampak lingkungan
15. Kerbau kecil (binatang) endemik Sulawesi
16. Bahan pemanis
17. Salah satu negara di Asia Tenggara
19. Ogan Komering Ulu



Syarat & Ketentuan:

1. Kirimkan jawaban kamu ke CP: **RISA - 081382337514**
2. 3 peserta beruntung akan mendapatkan hadiah menarik



Pawai Obor menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharram 1446 Hijriah.

Selamat Hari Lahir

PANCASILA

01 JUNI 1945

Berbeda beda tetapi tetap satu jua



SELAMAT HARI RAYA

IDUL ADHA

10 Zulhijah 1445H

*"Maka dirikanlah shalat
karena Tuhanmu dan berqurbanlah."*

Al-Kautsar : 2

